

**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO
oleh
MA' RIFATUN NISA
1717405060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO (IAIN)
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ma'rifatun Nisa
TTL : Purbalingga, 06 Juni 1998
NIM : 1717405060
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Ma'rifatun Nisa

NIM.1717405060



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp.(0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD
NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Ma'rifatun Nisa NIM 1717405060 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 21 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

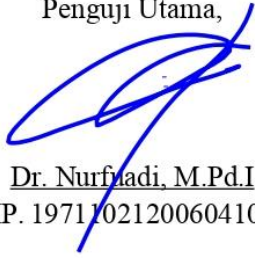
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001


Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,


Dr. Nurfaadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juni 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Ma'rifatun Nisa
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
DEKAN FTIK PURWOKERTO
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

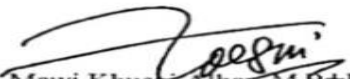
Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 1717405060
Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Puowkerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Mawi Khushi Albar, M.Pd.I
NIP.198302082015031001

MOTTO

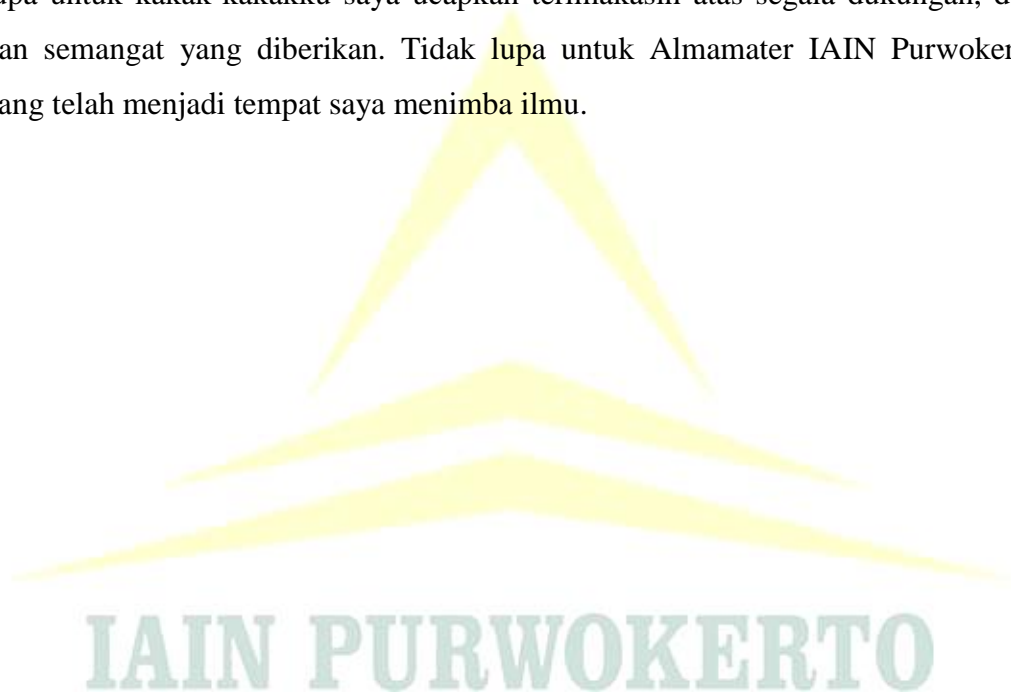
“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses, Tuhan hanya menyuruh kita untuk berjuang tanpa henti”
(Embah Aiun Nadjib)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(QS. Ar-Ra’d: 11)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil'alamin, kata syukur yang selalu ku ucapkan kepada Allah SWT., dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini terutama kepada diriku sendiri "Terimakasih telah sabar, bertahan serta selalu berusaha". Kepada kedua orang tuaku tersayang Bapak Rohadi (Alm) dan Ibu Turyati "Terimakasih atas doa-doa yang dilantungkannya setiap waktu untuk anak-anaknya serta memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasinya. "Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan yang bapak dan ibu berikan". Tak lupa untuk kakak-kakakku saya ucapkan terimakasih atas segala dukungan, doa dan semangat yang diberikan. Tidak lupa untuk Almamater IAIN Purwokerto yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu.



PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA

MA'RIFATUN NISA

1717405060

nisamarifatun944@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berfungsi untuk mendorong serta menghasut peserta didik supaya tertarik mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. IPA di SD/MI yaitu suatu pembelajaran yang berpusat pada pemberian pengalaman secara langsung secara spontan dari kecil hingga berumur 12 tahun. Untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam pembelajaran IPA maka sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA adalah potensi pendidik dalam medayagunakan semua media-media yang telah disediakan sekolah maupun media yang dibuat sendiri oleh guru untuk dapat mengambil manfaat demi kepentingan pembelajaran.

Penulis mengambil judul tentang Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Judul ini penulis susun karena sekolah ini telah memanfaatkan media dalam pembelajaran IPA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, dengan menggunakan pendekatan data kualitatif dan penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini adalah (1) Media yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA antara lain *white board*, benda konkret, model/media buatan, LCD dan proyektor, video, gambar dan media cetak. (2) Pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. (3) Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V yaitu keterbatasan media, keterbatasan waktu dan pengawasan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Media Pembelajaran dan IPA SD/MI

UTILIZATION OF MEDIA IN FIFTH GRADE SCIENCE LEARNING
AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 1 KARANGANYAR, PURBALINGGA
REGENCY

MA'RIFATUN NISA
1717405060
nisamarifatun944@gmail.com

ABSTRACT

Learning media is everything that functions to encourage and incite students to be interested in participating in activities teaching and learning process. Science in SD/MI is a centered learning on giving hands-on experience spontaneously from childhood to 12 years old. To get hands-on experience in learning science, it is very important for teachers to use the media learning. The use of learning media in science subjects is the potential of educators in utilizing all the media that have been provided by the school and media made by the teacher to be able to take advantage of the interests of learning.

The author takes the title about Utilization of Media in Learning Science Class V at SD Negeri 1 Karanganyar, Purbalingga Regency. This title the author arranged because this school has used media in learning science. The purpose of this study is to describe how the use of media in Class V Science Learning at SD Negeri 1 Karanganyar Regency Purbalingga. This type of research is field research or field research, using a qualitative data approach and this research is descriptive. The subjects in this study were the principal, class V teacher and class V students, while the object in this study is the use of media in learning science class V at SD Negeri 1 Karanganyar Regency Purbalingga. The data collection technique in this study used the method observation, interview and documentation.

The results of this study are (1) the media used by the fifth grade teacher in science learning include white boards, concrete objects, models/media artificial, LCD and projectors, video, images and print media. (2) Utilization Media in learning science class V goes through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. (3) The obstacles that occur in the use of media in science learning class V, namely limited media, limited time and supervision of health protocols.

Keywords: Utilization, Learning Media and Science SD/MI.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat yang telah membawa petunjuk bagi umatnya dan semoga kita mendapat syafa’at-Nya di hari akhir.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib., M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto angkatan 2017.
7. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I., Pembimbing Akademik Kelas PGMI B angkatan 2017.
8. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dalam menuntut ilmu. Semoga ilmunya dapat bermanfaat.
10. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. Bapak Budinono, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang telah mengizinkan mengadakan penelitian.
12. Ibu Ari Yuliani, S.Pd., Wali kelas V SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan waktu, data, dan dedikasi dalam penyusunan skripsi ini. Segenap guru dan karyawan di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rohadi (Alm) dan Ibu Turyati yang selalu memberikan dorongan, motivasi, serta doa. Saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan motivasi perjalanan hidup saya.
14. Keluarga Besar PGMI-B angkatan 2017, yang telah berkerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
15. Sahabat perskripsianku yang menjadi tempat keluh kesah Auliya Dewi Fajriani, Wulan Hikmah Sari, Indah Febri Lestari, Karunia Mukti Sari, Afif Firmansyah, Ade Saputra, Suryo Tri-Mulyo, Rio Saputra, Imam Nur Rohim, Anissa Anggreani, Mutmainatul Khoeriyah, Siti Nur Azizah.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih yang bisa penulis berikan dan dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini

bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Aamiin ya Rabbal alamiin.*

Purwokerto, 29 Juni 2021

Penulis,



Ma'rifatun Nisa
NIM.1717405060



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPA DI	
TINGKAT SD/MI	
A. Media Pembelajaran	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	26
4. Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran	30

B. Pembelajaran IPA di SD/MI.....	33
1. Pengertian Pembelajaran	33
2. Pengertian IPA SD/MI	34
3. Tujuan IPA SD/MI	35
4. Ruang Lingkup IPA SD/MI	36
C. Pemanfaatan Media IPA.....	37
1. Pengertian Pemanfaatan Media	37
2. Media IPA yang Dapat Dimanfaatkan di SD	37
3. Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran	41

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	45
C. Sumber Data	45
1. Objek Penelitian	45
2. Subjek Penelitian	46
D. Prosedur Pengumpulan Data	47
1. Teknik Observasi.....	47
2. Teknik Wawancara.....	48
3. Teknik Dokumentasi	50
E. Teknik Analisis Data	50
1. Reduksi Data	50
2. Penyajian Data.....	51
3. Verifikasi Data	51

BAB IV :PELAKSANAAN PEMANFAATAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPA OLEH GURU KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Karanganyar	53
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Karanganyar	53
2. Letak Geografis SD Negeri 1 Karanganyar	54
3. Profil SD Negeri 1 Karanganyar	55
4. Visi dan Misi SD Negeri 1 Karanganyar.....	55
5. Tujuan Sekolah.....	56
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Karanganyar	57
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Karanganyar	58
8. Struktur Organisasi dan Tenaga Kependidikan	58
9. Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanganyar	60
10. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Karanganyar	63
B. Penyajian Data Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA	
Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar	64
1. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran	64
2. Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	65
3. Media yang Digunakan Dalam Pembelajaran IPA	
di SD Negeri 1 Karanganyar	66
4. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V	
di SD Negeri 1 Karanganyar	71
C. Analisis Data Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA	
Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar	80
D. Hambatan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA	
Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar	90
1. Keterbatasan Media	90
2. Keterbatasan Waktu	
3. Pengawasan Protokol Kesehatan.....	91

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

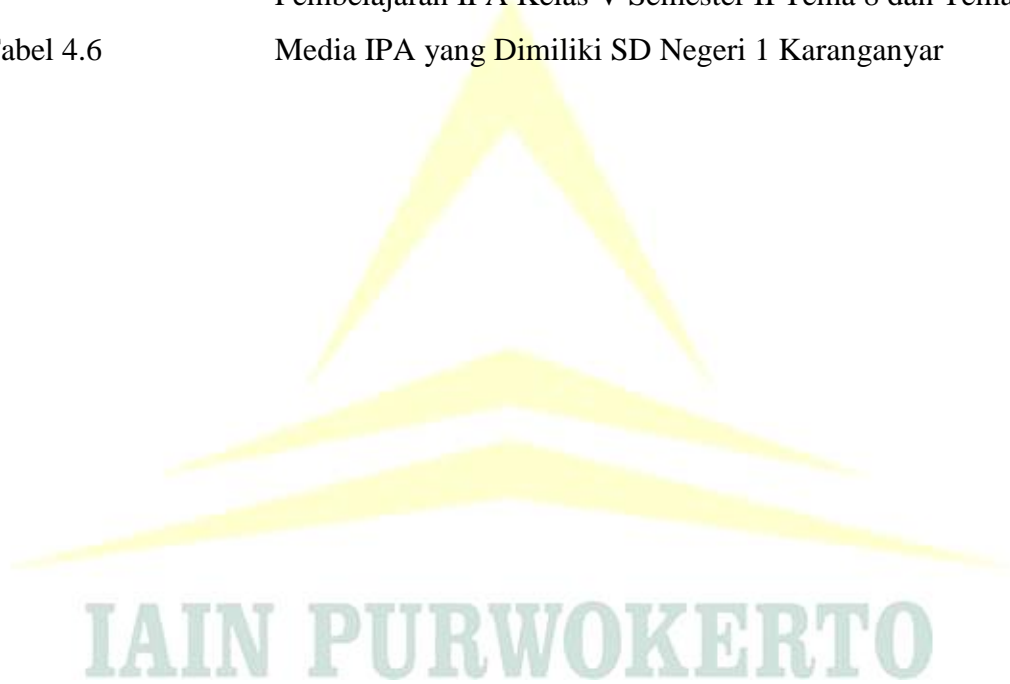
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nama kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanganyar
Tabel 4.2	Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanganyar
Tabel 4.3	Daftar Nama Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri 1 Karanganyar
Tabel 4.4	Keadaan Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar
Tabel 4.5	Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran IPA Kelas V Semester II Tema 8 dan Tema 9
Tabel 4.6	Media IPA yang Dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Pedoman Wawancara
Lampiran 2	:Hasil Wawancara
Lampiran 3	:Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 4	:RPP
Lampiran 5	:Surat Permohonan Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	:Surat Pengajuan Judul
Lampiran 7	:Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 8	:Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 9	:Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 10	:Surat Ijin Riset Individual
Lampiran 11	:Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 12	:Surat Waqaf
Lampiran 13	:Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	:Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 15	:Berita Acara Sidang Munaqosyah
Lampiran 16	:Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 17	:Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 18	:Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 19	:Sertifikat KKN
Lampiran 20	:Sertifikat PPL
Lampiran 21	:Sertifikat Aplikom
Lampiran 22	:Sertifikat OPAK
Lampiran 23	:Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu usaha memberikan arahan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain dengan tujuan memberikan pelajaran melalui interaksi belajar dan mengajar yang dilakukan. Selain memberikan pelajaran pendidikan juga sebagai perbaikan ahlak dan sikap sehingga mampu melahirkan anak-anak yang berkarakter, kemudian pendidikan juga melatih intelektual yaitu mencerdaskan anak-anak melalui cara-cara yang dilakukan oleh pembimbing.¹ Pendidikan dilaksanakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan anak-anak, sehingga tumbuh dewasa membentuk watak atau kepribadian yang lebih berwibawa. Dalam memperoleh bimbingan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal saja tetapi lingkungan keluarga dan masyarakat juga berperan aktif dalam memberikan bimbingan kepada anak-anak. Namun, umumnya pendidikan formal di lembaga pendidikan atau sekolah lebih diorientasikan oleh masyarakat sebagai tempat mengenyam pendidikan yang sesungguhnya.

Pendidikan memiliki urgensi yang luas dalam membangun unsur-unsur pendidikan, pendidikan berfungsi membentuk masyarakat yang mempunyai landasan sosial, individu dan komponen yang menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan memaksimalkan seluruh komponen yang ada di dalam pendidikan.² Pendidikan digunakan sebagai wadah masyarakat untuk membentuk manusia yang baik, cerdas dan terhindar dari kebodohan. Pendidikan harus didapatkan mulai dari usia dini dengan tujuan menjadi pondasi masa depan anak hingga menghindarkannya dari perbuatan yang melanggar aturan.

¹ Siti Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an", dalam *Jurnal Edukasi Islami*, Vol.07, No.1, April 2018, hlm. 25.

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, " *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*", (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm.29.

Manusia wajib mendapatkan pendidikan karena pendidikan mempunyai urgensi yang sangat penting bagi manusia, pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan saja, tetapi pendidikan juga mengajarkan kita pada pendidikan moral dan karakter. Beberapa faktor determinan sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Faktor-faktor determinan tersebut yaitu:³ *pertama*, faktor tujuan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan tentunya harus memiliki tujuan terlebih dahulu sebagai dasar dalam pendidikan. *Kedua*, faktor peserta didik, peserta didik dalam pendidikan sebagai sasaran yang menerima pendidikan. *Ketiga*, faktor pendidik. Pendidik sendiri merupakan mediator dalam pendidikan, jadi pendidik harus ada di dalam pendidikan. *Keempat*, faktor lingkungan. Lingkungan juga berperan penting dalam mengembangkan pendidikan karena lingkungan sangat mempengaruhi terbentuknya kepribadian seseorang. *Kelima*, faktor alat pendidikan. Pendidikan dapat berjalan dengan lancar pastinya juga harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai. Kelima faktor tersebut harus ada secara utuh, apabila kelima faktor determinan tersebut ada yang tidak berfungsi maka pendidikan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Melanjutkan tentang pendidikan, di dalam pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk menciptakan situasi dan kegiatan belajar. Pendidikan melalui pembelajaran berperan mengubah moral dan perilaku siswa menuju ke arah yang jauh lebih baik.⁴ Agar terjadi perubahan moral dan karakter pada siswa yaitu dengan melaksanakan pembelajaran melalui proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik khususnya pada saat guru menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan Pembelajaran mampu merubah siswa menjadi menuju lebih baik karena di dalam proses pembelajaran guru berusaha mengembangkan aspek kognitif, afektif dan

³ Munir Yusuf, “*Pengantar Ilmu Pendidikan*”, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm.28.

⁴ Sunhaji, “Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran”, dalam *Jurnal Manajemen Kependidikan*, Vol.II, No.2, November 2014, hlm.32.

psikomotorik pada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan maka seorang guru harus bertanggung jawab sebagaimana mengelola kelas, mengatur dan memilih metode yang sesuai dengan materi.⁵ Kemudian untuk melaksanakan proses pembelajaran memiliki beberapa rancangan yang harus ada terdiri dari beberapa komponen yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan mengubah metode pembelajaran sesuai dengan materi agar pembelajaran berjalan maksimal sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Membahas mengenai pembelajaran khususnya di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar sangat membutuhkan kreativitas guru. Kreatifitas adalah kemauan dan kemampuan seseorang dalam berimajinasi untuk menciptakan hal-hal baru, kreatifitas yang dimiliki seseorang merupakan sebuah keistimewaan.⁶ Untuk menjadi guru yang kreatif juga membutuhkan proses, proses ini dilalui dengan membiasakan diri berpikir kreatif. Seorang guru harus dapat menyusun program pembelajaran se kreatif mungkin untuk menarik minat belajar siswa, mempermudah pemahaman serta memecahkan permasalahan. Adapun macam-macam kreativitas guru dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁷ *Pertama*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar/ materi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. *Kedua*, mengelola kelas senyaman mungkin contohnya membentuk bangku belajar dengan posisi melingkar atau menghias dinding kelas dengan gambar-gambar menarik. *Ketiga*, mampu memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik dan bijak. *Keempat*, pemilihan metode yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. *Kelima*, mengadakan media pembelajaran guna membantu guru dalam penyampaian isi materi pembelajaran. *Keenam*, mengembangkan alat evaluasi untuk mempermudah dalam pengambilan nilai.

⁵ Mawi Khusni Albar, "Traktor Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren", dalam *Jurnal INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, Vol.23, No.1, Januari-Juni 2018, hlm.149.

⁶ Middy Boty dan Ari Handoyo, "Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Ma'had Islamy Palembang", dalam *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol.4, No.1, 2018, hlm. 44.

⁷ Iskandar Agung, "Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru ", (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2010), hlm.54.

Media berasal dari bentuk jamak yaitu dari kata medium yang memiliki arti sebagai pengantar dan perantara, artinya media berfungsi untuk mengirimkan pesan dari pengirim dan ditunjukkan kepada penerima pesan, pesan yang di maksud disini yaitu isi dari materi pembelajaran.⁸ Salah satu bentuk kreativitas guru adalah pada saat memberikan pengajaran kepada peserta didik menggunakan media pembelajaran seperti yang disebutkan pada point lima di atas. Dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan media sebagai alat perantara menyampaikan pesan isi materi dari guru kepada siswa. Melalui media pembelajaran, belajar akan lebih efisien dan menarik. Jika guru dapat memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran dengan baik maka akan sangat meringankan guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran, guru tidak perlu terlalu banyak menjelaskan isi materi karena siswa akan lebih mudah memahami dengan praktek secara langsung menggunakan media pembelajaran yang disediakan.

Media Pembelajaran juga sangat dibutuhkan pada pembelajaran IPA khususnya di lembaga pendidikan Sekolah Dasar, banyak peserta didik yang merasa jika mata pelajaran IPA adalah pelajaran yang cukup susah dan juga cepat membuat bosan. Tentunya hal tersebut berakibat pada proses belajar mengajar IPA di kelas menjadi kurang efektif karena peserta didik kurang fokus, merasa bosan dan mengantuk saat proses belajar. Dalam pembelajaran IPA anak-anak masih kurang berperan aktif hal ini disebabkan karena siswa hanya mengandalkan guru saja dalam proses belajar. Selain dari sisi peserta didik kesulitan belajar pembelajaran IPA juga disebabkan oleh komponen pendidikan lainnya misalnya dari gurunya yang kurang berinisiatif dalam pengadaan media pembelajaran. Kemudian dari segi lainnya yaitu sarana prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga berpengaruh pada keefektifan belajar khususnya pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran IPA pada dasarnya yaitu ciptaan, prosedur, tindakan dan teknologi, sehingga pembelajaran IPA hendaknya dilakukan dengan strategi

⁸ Muhammad Ramli, "*Media Dan Teknologi Pembelajaran*", (Banjarsari: Antasari Press, 2012), hlm.1.

inkuiri ilmiah.⁹ Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPA guru harus meminta siswa terlibat secara langsung untuk menyelidiki dan mencari suatu kejadian alam, makhluk hidup atau benda secara kritis, sistematis analitis serta logis. Dalam belajar IPA pendidik juga harus dapat mengelola media pembelajaran semaksimal mungkin, artinya ketepatan pendidik dalam menentukan serta memanfaatkan media pembelajaran berdampak pada berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat bergantung pada pendidiknya, dimana usia anak Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran membutuhkan contoh bukti-bukti konkrit untuk memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Siswa sering kali siswa merasa kesulitan dalam proses pembelajaran IPA. Ada dua faktor yang menyebabkan kesulitan belajar IPA, faktor itu berasal dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal kesulitan belajar IPA yaitu tentang kesiapan belajar siswa dalam belajar IPA, sering kali siswa merasa belum siap menerima pelajaran IPA sehingga hal ini berpengaruh pada aspek motivasi, minat, kebiasaan belajar, rasa percaya diri dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu terletak pada lingkungan belajar yang berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik. Selain dari kedua faktor tersebut muatan materi dalam kurikulum IPA juga menjadi penyebab kesulitan belajar IPA.¹⁰ Selain kesulitan yang sudah disebutkan tentunya kemampuan peserta didik juga menjadi hambatan dalam proses belajar IPA. Masing-masing peserta didik mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda saat proses menyerap materi pembelajaran yang diberikan, ada yang tergolong cepat, sedang bahkan juga ada yang lambat. Dari kesulitan-kesulitan tersebut tentunya harus ada solusi untuk memecahkan permasalahan kesulitan belajar IPA. Pemanfaatan media pembelajaran IPA adalah salah satu kunci keberhasilan proses belajar IPA.

⁹ Lia Portanata, dkk, "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA ", dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol.3, No.1, April 2017, hlm..339.

¹⁰ Siwi Purwanti, "Analisis Ragam Kesulitan Belajar IPA Kelas V SD Negeri Jombang", (Jombang: Universitas Ahmad Dahlan, 2018), hlm 60.

Pada masa sekarang, tingkat pemanfaatan media pembelajaran IPA masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar pendidik tidak mengerti tentang cara-cara pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA meskipun media tersebut sudah disediakan oleh pihak sekolah. Biasanya guru hanya menjelaskan pelajaran dengan memanfaatkan media konvensional contohnya seperti papan tulis karena papan tulis merupakan salah satu media yang mudah dan terjangkau. Pendidik kurang berinisiatif untuk mencoba hal baru seperti memanfaatkan media yang disediakan di sekolah ataupun mengadakan media buatan. Karena pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa merasa materi yang diberikan kurang menarik tentunya akan membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar IPA.¹¹

Selain itu kurangnya ketersediaan media pembelajaran IPA juga menjadi pemicu kurangnya pemanfaatan media belajar IPA hal ini disebabkan karena sekolah tidak mendapat bantuan dari pemerintah. Alasan lain mengapa sampai saat ini pemanfaatan media pembelajaran IPA belum maksimal yaitu karena terkendala pada kondisi media sudah banyak yang rusak, sedangkan sekolah belum memiliki anggaran untuk membeli alat yang baru terlebih jika alat tersebut tergolong mahal seperti torso misalnya, karena kerusakan tersebut maka tidak efektif jika dimanfaatkan dalam proses belajar IPA. Kemudian sekolah-sekolah khususnya Sekolah Dasar sebagian besar belum mengadakan pelatihan cara menggunakan media pembelajaran IPA sehingga guru minim pengetahuan bagaimana cara penggunaan alat-alat media IPA yang sudah disediakan di sekolah, selain itu kesadaran guru dalam memecahkan masalah tersebut juga masih rendah sehingga tidak meminimalisir kesulitan belajar IPA peserta didik. Sehingga dapat di simpulkan secara umum, bahwa dari sisi pemanfaatan media pembelajaran IPA pada masa sekarang hanya media yang baik saja yang dimanfaatkan secara maksimal sedangkan alat yang kurang baik tidak dimanfaatkan sama

¹¹ Lia Portanata, dkk, "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA"..., hlm.340.

sekali.¹² Maka dari itu peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

SD Negeri 1 Karanganyar termasuk sekolah unggulan di Kabupaten Purbalingga. Selain keunggulan dari prestasinya, SD Negeri 1 Karanganyar juga memiliki keunggulan dari segi sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar sudah lengkap dan memadai dalam menunjang proses belajar khususnya pada pembelajaran IPA. Dari hasil wawancara bersama wali kelas siwa kelas V SD Negeri 1 Karanganyar yaitu Ibu Ari Yuliani S.Pd mengatakan bahwa SD Negeri 1 Karanganyar khususnya kelas V sudah menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar IPA. Pengadaan media untuk pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar kurang lebih berjumlah 15 media seperti torso, KIT, LCD, globe, tengkorak manusia, kerangka, gambar-gambar dan masih banyak alat peraga lainnya. Ibu Ari juga menuturkan penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar intensitasnya yaitu 50% menggunakan media dan 50% menggunakan teori.¹³

Alasan peneliti mengambil kelas V sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu karena beberapa alasan anatara lain: *Pertama*, sebagian besar materi IPA kelas V banyak membutuhkan media. *Kedua*, wali kelas V sudah memanfaatkan media dalam proses pembelajaran IPA. *Ketiga*, di masa pandemi mengajar kelas atas lebih efektif dibandingkan kelas bawah apabila penelitian terpaksa dilakukan secara onlen.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan media yang dilakukan guru kelas V dalam kegiatan belajar IPA supaya proses belajar IPA bisa berjalan secara efektif.

¹² Yuliana Wahyu, dkk, "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, Vol.6, No.1, 2020, hlm 107-112.

¹³ Observasi Pendahuluan di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga Pada Hari Kamis, 3 Desember 2020 dilanjutkan wawancara dengan Wali Kelas V Ibu Ari Yuliani S.Pd.

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.”

B. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media yaitu segala sesuatu yang digunakan oleh pengirim pesan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Media dapat berupa seperti alat elektronik, fotografis dan alat-alat grafis. Melalui media seseorang akan lebih mudah dalam menangkap dan memproses informasi yang didapat oleh penglihatan ataupun informasi yang berupa kata-kata yang disampaikan secara lisan ataupun tulisan oleh pendidik.¹⁴

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang berfungsi untuk mendorong serta menghasut peserta didik supaya tertarik mengikuti kegiatan proses belajar dan mengajar, media pembelajaran membangun pikiran, kepedulian serta perasaan peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efisien dan efektif.¹⁵

Jadi, dapat ditarik kesimpulan pemanfaatan media pembelajaran yaitu kemampuan pendidik dalam memanfaatkan atau mendayagunakan media pembelajaran baik yang sudah ada maupun belum ada agar terjadi kegiatan belajar dan mengajar yang menarik dan menyenangkan sehingga memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dikarenakan media yang terlalu banyak jenisnya sehingga untuk membatasi penelitian yang diangkat, peneliti memfokuskan pada media pembelajaran IPA yang termasuk ke dalam kategori media audio visual, media visual dan media buatan.

¹⁴ Sukiman, “*Pengembangan Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hlm.27.

¹⁵ Haryono Adipurnomo, “*Sumber Dan Media Pembelajaran*”, (Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2006), hlm.16.

2. Pembelajaran IPA SD/MI

Pembelajaran yaitu upaya yang dilakukan guru guna mengatur dan mengkoordinir lingkungan di sekitar peserta didik untuk menciptakan proses belajar.¹⁶ Pembelajaran adalah suatu sistem instruksional yang menunjukkan pada seperangkat komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁷

IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berasal pada proses pengamatan terhadap peristiwa alam serta pengamatan terhadap benda yang dilakukan secara berkesinambungan, urut, nyata dan tersusun secara teratur. Hasil dari pengamatan IPA berupa fakta, teori, hukum, konsep dan faktor yang berhubungan tentang menjelaskan berbagai gejala atau kejadian alam. Dalam arti lain IPA adalah mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, menghitung, mengkomunikasikan, menduga dan menginterpretasi data melalui eksperimen-eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹⁸

IPA adalah sebuah pengamatan manusia guna memahami alam semesta melalui prosedur-prosuder ilmiah dimana hasil pengamatan tersebut harus dijelaskan dengan penalaran sehingga dapat mengambil kesimpulan dengan baik.¹⁹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) SD adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari proses mencari dan menemukan ilmu tentang alam secara sistematis serta penguasaan terhadap prinsip-prinsip, fakta-fakta dan konsep-konsep terhadap sesuatu (Depdiknas 2006:124).

IPA di Sekolah Dasar menurut piaget yaitu suatu pembelajaran yang berpusat pada pemberian pengalaman secara langsung. IPA memiliki peranan yang penting sebagai pendorong dalam perkembangan proses

¹⁶ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2, Desember 2017, hlm. 337.

¹⁷ Mawi Khusni Albar, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), hlm.47.

¹⁸ Sulthon, "Pembelajaran IPA Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI" dalam *Jurnal Elementary*, Vol.4, No.1, Januari-Juni 2016, hlm.44

¹⁹ Kudisiah, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam *Jurnal Mandala Education*, Vol. 4, No.2, Oktober 2018, hlm.199.

kognitif/berfikir siswa dengan memberikan pengalaman langsung secara spontan dari kecil (sejak lahir) hingga berumur 12 tahun.²⁰

Jadi, dari beberapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA SD/MI adalah ilmu yang tidak dapat direkayasa melainkan ilmu pengetahuan yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dalam memahami alam secara ilmiah melalui metode ilmiah yang sistematis untuk menghasilkan fakta-fakta, teori dan konsep secara objektif sehingga siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA khususnya pada kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

3. Pemanfaatan Media IPA

Pemanfaatan media pembelajaran adalah potensi pendidik dalam medayagunakan semua media-media yang telah disediakan sekolah maupun media yang dibuat sendiri sehingga dapat mengambil manfaat untuk kepentingan pembelajaran.²¹

Media IPA yang dapat dimanfaatkan di Sekolah Dasar antara lain yaitu benda konkrit, lingkungan alam, KIT IPA, Charta, slide film dan film, model, torso, globe, mikroskop dan kaca pembesar.

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah ditulis, maka penulis merumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Apa saja media yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga?

²⁰ Sumatowa, "*Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.5

²¹ Muhammad Ramli, "*Media Dan Teknologi Pembelajaran*"..., hlm.16.

3. Apa saja hambatan-hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA Kelas V di SD N 1 Karanganyar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis berharap pada penelitian ini memiliki tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui hambatan-hambatan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA Kelas V di SD N 1 Karanganyar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain yaitu:

- a. Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini mampu menambah khasanah keilmuan mengenai pembelajaran IPA khususnya yang berkaitan tentang bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA .
- b. Bagi peneliti akan bermanfaat sebagai bekal menjadi calon pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA serta memberikan pengalaman secara langsung mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan dibangku perkuliahan.
- c. Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran IPA khususnya di MI/SD.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yaitu kajian yang membahas tentang penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Ada banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis. Namun disini peneliti hanya menjelaskan empat penelitian sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti:

Skripsi oleh Eliyadi (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013) yang berjudul “Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Kecamatan Terbas”.²² Berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa SDN Tebas dilihat dari perlengkapan atau pengadaan media pembelajaran IPA sudah lengkap dan memadai sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses belajar IPA. Namun pada penelitian ini peneliti mengambil subjek kelas VI hal ini berpengaruh pada pemaksimalan dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA karena anak-anak diminta guru untuk fokus untuk pelatihan soal-soal Ujian Nasional (UN). Selain itu faktor lain penyebab kurangnya pemaksimalan dalam memanfaatkan media yang digunakan yaitu karena sebagian besar media kebanyakan hilang dan rusak. Jadi pada penelitian ini dapat dikatakan pemanfaatan media pembelajaran IPA belum berjalan maksimal dan pembelajaran belum dapat dikatakan efektif. Dari skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan diangkat oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Terdapat juga perbedaannya adalah pada skripsi yang penulis angkat membahas ketersediaan media IPA baik yang sudah ada maupun media buatan, pemanfaatan media IPA serta hambatan-hambatan pemanfaatan media IPA. Sedangkan dalam penelitian Eliyadi tidak membahas hambatan-hambatan pemanfaatan media, melainkan hanya membahas ketersediaan dan pemanfaatannya media IPA.

²² Eliyadi, “Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Kecamatan Terbas”, (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013), hlm.3.

Skripsi yang ditulis oleh Nokman Riyanto (Universitas Muhammadiyah Semarang, 2015) yang berjudul “Pemanfaatan Media Light Flash Card Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Bojongsari”.²³ Dari skripsi tersebut diperoleh hasil bahwa secara umum respon peserta didik terhadap media flash card dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam setiap siklusnya yaitu dengan hasil 62, 44 % pada siklus I terdapat 22 peserta didik (70,97%) telah memenuhi kualifikasi sama atau diatas KKM 75, 12%, pada siklus II terdapat 27 peserta didik (87,10%) telah memenuhi kualifikasi nilai KKM. Sedangkan nilai rata-rata tes harian pada siklus I adalah 79, 52. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media flash card dapat meningkatkan pemahaman, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bojongsari. Dari skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan diangkat oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Terdapat juga perbedaannya yaitupada penelitian tersebut hanya meneliti satu media saja yaitu flash card sedangkan penelitian yang diangkat penulis meneliti semua media IPA yang digunakan guru kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar baik yang sudah ada di Sekolah maupun media yang dibuat oleh gurunya.

Skripsi oleh Naela Khusna Faela Shufa (Universitas Negeri Semarang, 2016) yang berjudul “Studi Implentasi Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang”.²⁴ Dari skripsi tersebut diperoleh hasil yaitu di 8 SDN Mijen menunjukkan jika semua lokasi penelitian menunjukkan sudah mempunyai media pembelajaran IPA yang lengkap. SDN 8 Mijen juga sudah memanfaatkan media-media pembelajaran tersebut dengan maksimal hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemanfaatan media pada sekolah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket untuk mengukur seberapa besar pemanfaatan media IPA di sekolah-sekolah tersebut.

²³ Nokman Riyanto, “Pemanfaatan Media Light Flash Card Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik SMP Negeri 2 Bojongsari” dalam *jurnal Pendidikan Sains* (Universitas Muhammadiyah Semarang, 2015), hlm. 9

²⁴ Naela Khusna Faela Shufa, “*Studi Implentasi Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm.164.

Angket tersebut meliputi pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditunjukkan untuk guru dan peserta didik guna mengukur pemaksimalan pemanfaatan media-media tersebut saat digunakan. Dalam memanfaatkan media-media tersebut terdapat kendala yaitu banyak guru yang gagap teknologi serta keterbatasan media pembelajaran IPA yang tidak ada karena harga alat medianya yang sangat mahal. Dari skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan diangkat oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Terdapat juga perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, pada skripsi yang penulis angkat memfokuskan 1 lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Karanganyar sedangkan pada penelitian Naela Khusna Faela Shufa menggunakan 8 lokasi penelitian Sekolah Dasar di Kecamatan Mijen.

Skripsi yang ditulis oleh Tara Oviani (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu”.²⁵ Penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu pemakaian media poster dalam pelajaran IPA materi alat peredaran darah pada manusia di Sekolah tersebut mampu menaikkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat diperjelas dengan melihat hasil penelitian pada dua siklus yang dilaksanakan peneliti. Siklus pertama, diperoleh hasil kurang memuaskan hasil belajar peserta didik hanya mampu memperoleh nilai dengan rata-rata 55 dengan presentase ketuntasan 42%. Kemudian untuk siklus dua terjadi kenaikan pada hasil belajar siswa yaitu mencapai nilai rata-rata 75 dengan presentase ketuntasan 88%. Dari skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang akan diangkat oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Terdapat juga perbedaannya yaitu pada skripsi yang akan diangkat penulis membahas berbagai media yang dimanfaatkan baik media yang sudah ada maupun yang

²⁵ Tara Oviani, “ *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*”, (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), hlm. 73

belum tersedia dalam pembelajaran IPA. Sedangkan pada skripsi Tara Oviani hanya membahas satu media saja yaitu media gambar (poster).

F. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan penulis dalam memahami isi proposal ini, oleh karenanya penulis membuat sistematika penulisan antara lain sebagai berikut:

Bab satu dari skripsi yaitu pendahuluan. Pendahuluan memuat lima point yang terbagi menjadi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

Bab dua yaitu kajian teori yang memuat landasan teori atau kerangka teoritis untuk melandasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mencantumkan pendapat beberapa ahli yang berkaitan erat dengan tema yang diangkat seperti pengertian media, tujuan adanya media, fungsi pemanfaatan media pembelajaran, kriteria pemilihan media, pengertian mata pelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA, fungsi mata pelajaran IPA dan ruang lingkup mata pelajaran IPA.

Bab tiga yaitu metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang akan peneliti gunakan terdiri dari jenis penelitian yang digunakan, pemilihan objek dan subjek penelitian yang diangkat, lokasi yang diambil dalam penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab empat yaitu analisis data dan pembahasan yang terdiri dari apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran IPA, bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA serta hambatan dalam pemanfaatan media IPA khususnya di kelas V SD Negeri 1 Karanganyar.

Bab lima merupakan penutup yang berisi uraian tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian, saran-saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak bersangkutan, daftar pustaka, sampai bagian terakhir mencantumkan data-data yang perlu dilampirkan serta daftar riwayat hidup.

BAB II

PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPA DI TINGKAT SD/MI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media yaitu berasal dari bahasa latin dari bentuk jamak yang memiliki arti medium. Pengertian media memiliki arti yang sangat luas, jika ditelaah lebih jauh media memiliki batasan yang sangat banyak. Namun dilihat dalam ranah pendidikan media dapat disebut sebagai alat serta bahan dalam kegiatan proses pembelajaran.²⁶

Media adalah sesuatu yang dapat dijadikan untuk komunikasi, media dapat berupa dalam bentuk audiovisual ataupun dalam bentuk cetak. Media seharusnya dapat diperbaharui, dapat dilihat, dapat didengar dan dapat dirasakan oleh penggunanya. Adapun media juga memiliki batasan, namun dari batasan tersebut media juga memiliki persamaan yaitu bahwa pada dasarnya media merupakan segala sesuatu yang difungsikan untuk menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan menarik perhatian, minat belajar, hati dan menghasut pikiran sehingga terjadi kegiatan proses pembelajaran yang diinginkan.²⁷

Education Association (NEA) mengartikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dapat dilihat, dapat dibaca dan dapat dibicarakan dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang kemudian disempurnakan melalui instrumen yang digunakan sehingga berpengaruh pada keefektifan belajar serta pencapaian tujuan pembelajaran yang menggambarkan kemampuan, pengetahuan,

²⁶ Daryanto, “*Media pembelajaran*”, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016), hlm. 5

²⁷ Arief S. Sadiman, dkk, “*Media Pembelajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2009). hlm.7

keterampilan dan tingkah laku yang harus dimiliki siswa sebagai hasil dari kegiatan belajarnya.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa media merupakan segala bentuk yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi. Pada dasarnya media dapat dilihat, didengar, dirasakan dan dipergunakan. Media mampu menarik perhatian dan pikiran seseorang sehingga terangsang untuk melakukan proses belajar. Melalui media seseorang akan merasa lebih mudah dalam mencapai tujuannya.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai banyak jenisnya tergantung dari sudut pandang mana melihatnya. Berikut ini beberapa klasifikasi jenis-jenis media pembelajaran

a. Dilihat berdasarkan sifatnya, media terbagi menjadi tiga yaitu:

1) Media Auditif

Media audio yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan ke dalam bentuk auditif yaitu berupa musik, kata-kata dan *sound effect*.²⁹ Penyampaian pesan yang disampaikan media audio hanya dapat diterima melalui indera pendengaran saja.

Jenis-jenis media audio yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran antara lain:

a) Radio

Radio yaitu alat yang dapat didengarkan menggunakan indera pendengaran melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Radio dapat difungsikan untuk menyampaikan informasi melalui alat mikrofon lalu kemudian diolah dan dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik ke seluruh penjuru

²⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm.11

²⁹ Cepi Riyana, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 39.

pendengarnya, sehingga seseorang dapat mendengarkannya di rumah, guru juga dapat menggunakannya sebagai media belajar, siswa cukup mendengarkan suara radio di kelas.³⁰

b) Perekam pita magnetik

Perekam pita suara atau alat yang lebih dikenal dengan istilah *tape recorder* adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan, penggunaan *tape recorder* harus melalui proses perekaman terlebih dahulu menggunakan kaset audio, berbeda halnya dengan radio yang cukup megandakan gelombang elektromagnetik suara sudah dapat diperdengarkan.³¹

2) Media Visual

Media visual yaitu media yang berkaitan dengan indra penglihatan, terdapat dua macam pesan yang terdapat pada media visual yaitu verbal dan non verbal. Pesan verbal-visual yakni pesan yang berupa kata-kata atau tulisan sedangkan jika nonverbal-visual yaitu sebagai pengganti dari verbal-visual yakni berupa simbol-simbol sehingga dapat disebut sebagai bahasa visual. Secara umum media visual mempunyai unsur-unsur antara lain yaitu garis, bentuk, warna, dan tekstur.³²

Beberapa jenis media nonverbal-visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran yaitu sebagai berikut:³³

a) Gambar

Gambar terbagi menjadi tiga jenis yaitu lukisan, sketsa dan photo. Ketiganya sama-sama digunakan untuk memperjelas pandangan siswa terhadap materi. Sedangkan perbedaannya pada karakterisitiknya yaitu jika lukisan hasil dari simbolis seseorang atau objek, sketsa hanya garis kasar

³⁰ Cepi Riyana, "*Media Pembelajaran*"..., hlm.39.

³¹ Cepi Riyana, "*Media Pembelajaran*"..., hlm.40

³² Dede Rosyada, "*Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*", (Jakarta: GP Press Gruoop, 2013), hlm. 81

³³ Dede Rosyada, "*Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*" ..., hlm.85-96

yang melukiskan bagian-bagian pokok tanpa detail, sedangkan photo yakni hasil jepretan atau potretan.

b) Grafik

Grafik merupakan gambar sederhana yang lebih sering digunakan saat penggambaran data kuantitatif, grafik dibuat menarik supaya pembaca mudah mengerti isi grafik. Grafik berfungsi memperbarui angka-angka yang terlihat rumit supaya terlihat lebih jelas apabila dibuat dalam bentuk grafik.

c) Diagram

Diagram yaitu susunan garis-garis yang lebih menyerupai peta dari pada gambar. Diagram berfungsi untuk memperjelas letak pada bagian-bagian mesin/alat dan menjelaskan hubungan satu bagian dengan bagian yang lain.

d) Bagan

Bagan yaitu susunan yang menekankan pada suatu perkembangan atau suatu proses misalnya bagan pada suatu organisasi.

e) Peta

Peta yaitu gambar permukaan bumi yang menggambarkan bentuk, iklim, sumber ekonomi, lokasi suatu daerah, luas daerah, perairan, daratan, dll. Peta termasuk alat visual yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang terhadap bumi.

Beberapa jenis media verbal-visual yang digunakan untuk pembelajaran antara lain:

a) Buku dan Modul

Modul dan Buku yaitu sumber belajar berupa kertas yang disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami lalu disesuaikan pada tingkat pengetahuan dan usia siswa. Keduanya merupakan

sama-sama bahan ajar yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran sebagai sarana untuk siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran.³⁴

b) Komik

Komik yaitu suatu cerita yang diilustrasikan oleh tokoh kartun yang memerankan berbagai macam karakter dalam urutan yang erat. Komik sangat berhubungan dengan gambar, komik dijadikan sebagai salah satu bentuk media yang dirancang semenarik mungkin untuk memberikan hiburan kepada para pembacanya.³⁵

c) Majalah dan Jurnal

Majalah yaitu media pembelajaran dua dimensi dalam bentuk cetak atau media komunikasi masa yang mempunyai peranan cukup banyak. Majalah dan jurnal memiliki pengaruh positif kepada pembacanya, majalah dan jurnal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun sampai saat ini majalah dan jurnal masih jarang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran.³⁶

d) Poster

Poster yaitu gabungan dari beberapa tulisan dan gambar yang dibuat dengan ringkas dalam satu bidang gambar, poster mempunyai nilai-nilai estetis sehingga poster mampu menarik perhatian seseorang hanya cukup dengan melihatnya. Poster memiliki sifat yaitu memberi informasi,

³⁴ Anggraini Diah Puspitasari, "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA", dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol.7, No.1, Maret 2019, hlm.17

³⁵ Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No.1, Juni 2017, hlm.37.

³⁶ Siska Selviani dan Welly Anggraini, "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Sebagai Suplemen Pembelajaran Terintegrasi Nilai Keislaman", dalam *Jurnal Of Science and Mathematics Education*, Vol.1, No.1, Maret 2018, hlm.81.

mengajak, memberikan saran terkadang poster juga digunakan untuk mengenalkan sesuatu.³⁷

e) Papan tulis/ *white board*

Media papan tulis adalah media yang terbuat dari bahan kayu, biasanya media ini dapat digunakan dengan cara menulis ulang menggunakan kapur tulis. Media papan tulis adalah media yang paling umum hampir semua sekolah khususnya di SD/MI menyediakan media papan tulis karena mudah dan harga yang terjangkau.³⁸

Sedangkan *white board* penyajiannya menggunakan spidol berwarna maupun tidak berwarna. Media papan tulis dan *white board* memiliki kelebihan yaitu kesalahan mudah diperbaiki, kedua media tersebut baik papan tulis maupun *white board* sama-sama digunakan untuk menuliskan materi.³⁹

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran berupa suara dan gambar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran dengan harapan membuat pembelajaran menjadi menarik dan kreatif dengan memanfaatkan dua indra yaitu indra penglihatan dan indra pendengaran.⁴⁰

Jenis-jenis media audio-visual dibedakan menjadi dua antara lain yaitu:

³⁷ Rita Rahmaniati, "Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VB SDN 6B SDN 6 Langkai Palanngka Raya", dalam *Jurnal Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No.2, Oktober 2015, hlm.60

³⁸ Muhammad Anas, "*Alat Peraga & Media Pembelajaran*", (Jakarta: Pustaka Education, 2014), hlm.24

³⁹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, "*Media Pembelajaran: Manual dan Digital*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.46

⁴⁰ Salahuddin, "Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016", dalam *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol.1, Desember 2016, hlm.117.

a) Media audio-visual diam

Media audio visual diam merupakan media yang menampilkan gambar dan suara namun gambar dan suara tersebut hanya diam tanpa ada gerak.⁴¹ Yang termasuk dalam media audio-visual tidak murni yaitu:

1) *Sound slide* (Film bingkai suara)

Sound Slide adalah media presentasi namun media ini dilengkapi dengan audio atau suara sehingga media *Sound slide* tidak hanya dinikmati dengan dilihat saja tetapi juga dapat didengarkan.

Media pembelajaran film bingkai suara atau *sound slide* ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun seseorang berada dan sangat berguna karena mempunyai tujuan pembelajaran dengan mendorong seseorang untuk merespon emosional dengan melibatkan gambar-gambar yang ada.⁴²

b) Media audio-visual gerak

Media audio-visual gerak merupakan media yang mampu menampilkan dua unsur secara bersamaan yaitu suara dan gambar.⁴³ Yang termasuk dalam media audio-visual gerak yaitu antara lain.

1) Televisi

Televisi adalah media elektronik yang menampilkan gambar bergerak disertai suara, televisi pada dasarnya sama dengan film karena sama-sama dapat dilihat dan dapat didengar. Televisi sudah sangat

⁴¹ Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, April 2014, hlm.130

⁴² Akhmad Busyaeri, dkk, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon", dalam *Jurnal Al Ibtida*, Vol.3, No.1, Juni 2016, 124.

⁴³ Joni Purwono, dkk, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan"... , hlm.131.

umum digunakan oleh masyarakat, televisi dapat dimanfaatkan sebagai media belajar anak-anak untuk melihat suatu kejadian atau peristiwa.

2) Video

Video sangat memiliki kemiripan dengan film yaitu keduanya sama-sama menampilkan sebuah film yang didukung dua unsur yaitu gambar bergerak dan suara. Video sudah sangat sering digunakan sebagai media belajar, banyak yang menyukai video sebagai media belajar karena dengan melihat video pembelajaran menjadi tidak monoton.

3) Film bersuara

Film bersuara adalah media audio-visual yang menampilkan film bersuara, media film bersuara disempurnakan dengan menambahkan slide atau filstrip yang ditambahkan suara namun suara dan rupa dalam media ini terpisah.

b. Dilihat berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat terbagi menjadi:

- 1) Media yang memiliki daya input luas dan serentak yaitu media yang dalam penggunaannya tidak memerlukan ruangan khusus namun dapat dilakukan secara serentak, contohnya seperti radio dan televisi. Siswa dapat melihat dan mendengar isi yang disampaikan dari media tersebut secara bersamaan di rumah masing-masing.
- 2) Media yang memiliki daya input terbatas, maksud dari daya input terbatas di sini yaitu jenis media yang dalam penggunaannya memiliki keterbatasan ruang maupun waktu. Contohnya *slide*, video, film dan lain-lain.

c. Dilihat berdasarkan cara pemakaiannya, media pembelajaran dapat dibedakan mejadi:⁴⁴

1) Media yang diproyeksikan

Merupakan media yang memerlukan alat proyeksi atau yang biasa disebut proyektor berfungsi utuk memperoyeksikan media yang akan digunakan. Selain proyektor juga harus dilengkapi dengan LCD untuk memperoyeksikan komputer. Jadi proyektor dan LCD kedua alat tersebut harus ada, apabila salah satunya tidak ada maka alat yang lain juga mengalami akan disfungsi. Contoh media yang diproyeksikan yaitu seperti *slide, stripe, film* dan lainnya.

2) Media yang tidak diproyesikan

Merupakan media yang tidak memerlukan alat pendukung untuk memproyeksikan media yang digunakan, contohnya seperti foto, gambar, lukisan, radio dan lainnya. Menurut Heinich dkk (1996) beberapa media yang tidak dapat diproyeksikan antara lain yaitu:

a) Obek nyata (Relia)

Benda nyata adalah benda asli yang digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran. Relia memiliki kelebihan yaitu mudah didapatkan dan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, realia dianggap sebagai media ideal agar siswa dapat mengenal topik baru. Contoh media objek nyata yaitu spesimen, manusia, benda-benda dialam sekitar, barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, artifak.

b) Model

Model yaitu media yang digunakan untuk menggambarkan atau mempresentasikan benda asli dalam bentuk tiga dimensi. Model bisa saja dibuat dalam ukuran

⁴⁴ Wina Sanjaya, "Media Komunikasi Pembelajaran"...,hlm.118

yang lebih kecil atau lebih besar, lebih rumit atau lebih sederhana dari benda aslinya. Penggunaan model bertujuan untuk memperjelas topik yang sedang diajarkan kepada siswa.

c) Bahan cetak

Bahan cetak yaitu media yang dilengkapi penjelasan materi dan gambar ilustrasi mengenai topik-topik dalam pembelajaran. Contoh yang termasuk bahan cetak yaitu buku, majalah dan lainnya.

d) Bahan ilustrasi

Bahan ilustrasi yaitu gambar yang dapat bersifat fotografik maupun bersifat nonfotografik yang digunakan dalam pembelajaran.⁴⁵

d. Dilihat berdasarkan dimensinya, media pembelajaran terbagi menjadi:⁴⁶

1) Media dua dimensi

Media dua dimensi merupakan media yang memiliki ukuran lebar dan panjang. Contoh media dua dimensi yaitu seperti grafik, foto, gambar, komik, kartun, diagram, poster dan sebagainya.

2) Media tiga dimensi

Media tiga dimensi yaitu media yang dalam penyajiannya secara visual dimensional, artinya media ini dapat berwujud seperti benda asli sebagai tiruan yang mewakili benda aslinya. Contoh media tiga dimensi yaitu seperti media buatan atau yang biasa disebut dengan model.

⁴⁵ Amalia Sapriati, "*Pembelajaran IPA di SD*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.55

⁴⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, "*Media Pengajaran*", (Bandung: Sinar Baru Algesino, 2005), hlm.3

3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton (1985), mengemukakan terdapat delapan fungsi media dalam pembelajaran anatara lain:⁴⁷

- 1) Media mampu menyeragamkan dalam penyampaian materi pelajaran.
- 2) Kegiatan belajar mengajar menjadi kreatif dan menarik.
- 3) Media mampu menarik peserta didik supaya aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Menghemat waktu belajar siswa, karena melalui media siswa lebih cepat mudah menyerap materi pelajaran.
- 5) Kualitas belajar siswa menjadi lebih baik.
- 6) Siswa dapat melakukan kegiatan belajar dimana dan kapan saja.
- 7) Meningkatkan sikap positif siswa pada proses belajar maupun bahan ajar.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai lima fungsi yaitu antara lain:⁴⁸

1) Fungsi komunikatif

Fungsi komunikatif berarti media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah dalam penyampaian komunikasi dari pengirim ke penerima pesan.

2) Fungsi motivasi

Fungsi motivasi berarti media pembelajaran diharapkan dapat memunculkan motivasi belajar siswa. Untuk memunculkan motivasi siswa maka guru hendaknya memiliki sikap inovatif dalam pembelajarannya termasuk di dalamnya pada penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui media pembelajaran.

⁴⁷ Martinis Yamin, "*Kiat Membelajarkan Siswa*", (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm.200.

⁴⁸ Wina Sanjaya, "*Media Komunikasi Pembelajaran*", (Jakarta: Prenada Media Group), hlm.47.

3) Fungsi kebermaknaan

Fungsi kebermaknaan yaitu media pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna, siswa bukan hanya mendapat aspek kognitif tahap rendah dengan hanya mendapatkan informasi berupa fakta dan data tetapi siswa juga mendapat aspek kognitif tingkat tinggi dengan menganalisis dan menciptakan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Setiap siswa pastinya memiliki persepsi yang berbeda, oleh karenanya kehadiran media pembelajaran diharapkan mampu menyamaratakan persepsi siswa yang berbeda menjadi sama sehingga semua siswa mempunyai pandangan yang searah pada informasi yang diberikan.

5) Fungsi individualitas

Gaya dan minat belajar siswa yang berbeda-beda dapat diatasi menggunakan media pembelajaran karena media juga berfungsi untuk melayani kebutuhan setiap siswa.

Pendapat lain dinyatakan oleh Arif, S Sadiman dan kawan-kawan, secara umum media pendidikan memiliki empat fungsi yaitu:⁴⁹

- 1) Media berguna untuk memperjelas materi pembelajaran yang hanya bersifat verbal atau abstrak menjadi lebih nyata.
- 2) Media berguna mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kelemahan pada daya indera. Misalnya pada objek yang terlalu besar untuk mempermudah pemahaman siswa dapat digantikan menggunakan media gambar atau video ataupun objek yang terlalu kecil dapat diganti dengan menampilkan mikro atau film. Sedangkan pada pembelajaran sejarah atau peristiwa guru dapat

⁴⁹ Arief, S. Sadiman, dkk. "*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 16.

menggunakan media film atau video supaya guru tidak perlu banyak bercerita.

- 3) Media berguna mengatasi sikap pasif peserta didik. Apabila media yang digunakan tepat dan bervariasi maka hal ini dapat menimbulkan kegairahan belajar peserta didik, menimbulkan interaksi yang lebih dekat antara peserta didik dengan kenyataan dan lingkungan serta membuat peserta didik lebih mandiri mengatasi permasalahan saat menghadapi progres media.
- 4) Media berguna untuk mengatasi kesulitan guru menghadapi perbedaan karakter, lingkungan dan pengalaman siswa yang berbeda-beda dalam mencapai materi pendidikan dan kurikulum yang sama. Oleh karena itu, guru dapat mengatasi kesulitan tersebut menggunakan kemampuannya dengan menimbulkan persepsi, rangsangan dan pengalaman yang sama melalui media yang digunakan.

Dari fungsi-fungsi media yang telah dijelaskan, penulis mengambil kesimpulan bahwa kehadiran media pembelajaran sangatlah penting untuk dilakukan oleh seorang guru, karena media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga membantu siswa untuk belajar sehingga mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Media

Encyclopedia of Education Research (dalam Hamalik 1994:15) mengungkapkan beberapa manfaat media pembelajaran yaitu:⁵⁰

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang nyata sehingga mengurangi pemikiran verbal pada siswa.
- 2) Meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengembangkan belajar siswa dengan meletakkan dasar-dasar penting sehingga pembelajaran lebih efektif.

⁵⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, "*Media Pembelajaran: Manual dan Digital*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.23

- 4) Memberikan sikap mandiri terhadap siswa melalui pengalaman-pengalaman *konkrit*.
- 5) Melalui gambar hidup akan menumbuhkan pemikiran yang maju pada siswa.
- 6) Membantu siswa memahami pengertian yang tidak mudah diperoleh serta memperkaya berbagai keragaman dalam belajar serta membantu guru dalam efisiensi waktu.

Manfaat media dalam pembelajaran dapat dirasakan bagi guru maupun siswa melalui beberapa aspek-aspek seperti dibawah ini:⁵¹

- 1) Aspek penyampaian materi: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi penyampaian materi yaitu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan manfaat untuk siswa yaitu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Aspek konsep: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi konsep yaitu materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit, sedangkan manfaat bagi siswa yaitu konsep materi lebih mudah dipahami menggunakan media konkrit.
- 3) Aspek waktu: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi waktu yaitu lebih efektif dan efisien, guru hanya mengulang materi seperlunya saja. Sedangkan manfaat bagi siswa yaitu memiliki waktu yang lebih dalam mempelajari materi serta menambah materi yang relevan.
- 4) Aspek minat: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi minat yaitu mendorong minat belajar dan mengajar guru, sedangkan bagi siswa dapat membangkitkan minat belajar siswa.

⁵¹ Satrianawati, "*Media dan Sumber Belajar*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 9

- 5) Aspek situasi belajar: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi situasi belajar yaitu interaktif, sedangkan bagi siswa multi-aktif.
- 6) Aspek hasil belajar: manfaat yang dirasakan oleh guru apabila menggunakan media dari segi hasil belajar yaitu kualitas hasil mengajar guru menjadi lebih baik, sedangkan bagi siswa lebih mendalam dan utuh.

Dari manfaat media yang telah disebutkan maka penulis menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran pemanfaatan media merupakan hal yang sangat penting. kemampuan guru dalam menentukan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran adalah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan.⁵² Kemampuan itu termasuk di dalamnya yaitu mengenai pengetahuannya mengenai manfaat media yang digunakan guru, untuk itu guru harus benar-benar memahami manfaat media yang digunakan apakah sudah sesuai atau belum karena kehadiran media membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Dari sini nilai praktek media dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya media terhadap proses belajar mengajar peserta didik.

4. Karakteristik Pemilihan Media

Media merupakan bagian dari sistem instruksional, oleh karenanya dalam pemilihan media memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan antara lain:⁵³

- a. Menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. Mendukung isi pembelajaran yang bersifat nyata, teori, generalisasi dan prinsip.
- c. Luwes, praktis dan bertahan.
- d. Guru memiliki keterampilan dalam menggunakan medianya.
- e. Memiliki sasaran pengelompokan media.
- f. Kualitas teknis.

⁵² Punaji Setyosari, "*Desain Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 136.

⁵³ Azhar Arsad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm.75.

Pendapat lain menyebutkan kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yaitu sebagai berikut:⁵⁴

a. Tujuan penggunaan

Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar dan kompetensi inti. Tujuan penggunaan media harus di selektif apakah media yang digunakan untuk belajar dapat mengembangkan keterampilan siswa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya. Oleh sebab itu pemilihan media harus benar-benar sesuai dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan apakah lebih tepat dengan menggunakan media audio, visual, audio visual ataupun media lainnya.

b. Sasaran pengguna media

Sasaran media yaitu meliputi siapa yang menggunakan media, motivasi dan minat, dan karakteristik penggunaannya dan berapa jumlahnya. Mengetahui sasaran pengguna media ini sangatlah penting agar dalam pemanfaatan media selaras dengan karakteristik sasaran pengguna media sehingga pengguna dapat mengambil manfaat dari media yang digunakan.

c. Karakteristik media

Memahami karakteristik media dilakukan agar media yang digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan media serta sesuai dengan sasaran pengguna media. Karena itu guru hendaknya membandingkan terlebih dahulu berbagai macam media sebelum memutuskan media apa yang akan digunakan. Kelebihan dan kekurangan menjadi hal pokok sebagai pertimbangan guru dalam menentukan media yang digunakan.

d. Waktu

Dalam memilih media waktu sangat penting untuk diperhatikan, media yang akan digunakan tidak boleh memakan banyak waktu saat

⁵⁴ Fatikh Inayahtur Rahma, "Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implentasinya dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, Vol. 14, No. 2, Desember 2019, hlm.93.

proses belajar mengajar berlangsung. Persiapkan dengan matang dari mulai persiapan media, pengadaan media dan waktu penyajian media pembelajaran.

e. Biaya

Biaya terkadang menjadi kendala dalam pemilihan media, pemilihan media juga disesuaikan dengan *budget* yang ada, kekreatifan guru dalam hal ini sangatlah diperlukan guna meminimalisir biaya media yang cukup besar menjadi tercukupi karena media pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga media tidak perlu dijadikan beban karena biaya yang mahal.

f. Ketersediaan

Ketersediaan media yang dimaksud yaitu apakah media-media yang digunakan sudah ada baik di sekolah atau ada disekitar lingkungan kita. Apabila belum ada, apakah guru mampu membuat media tersebut sendiri dengan keterbatasan waktu, tenaga, keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa media pada hakekatnya adalah komponen pembelajaran. Besar pengaruhnya media terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media sebagai mediator interaksi antara guru dan siswa, sebelum memutuskan media yang digunakan hendaknya guru tersebut mencari informasi apakah media tersebut telah disediakan di sekolah atau belum tersedia di sekolah. Pendidik juga harus menelaah lebih dalam apakah media yang akan digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak didiknya. Karena Pemilihan media tidak boleh sembarangan, pemilihan media harus sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, hingga mempertimbangkan jangkauan harga media. Apabila guru salah dalam memilih media baik dari segi jenis media ataupun materi yang disampaikan maka hal ini akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran.

B. Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran yaitu usaha yang dilakukan pendidik untuk membantu peserta didik agar terjadi proses kegiatan belajar yang baik melalui proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar pada suatu situasi dan lingkungan belajar, pembelajaran sebagai kegiatan pemberian pengajaran yang didapatkan sepanjang hayat seseorang dan dapat dilakukan kapanpun dan di manapun oleh pendidik kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan, memperluas kemahiran, sikap, kepercayaan serta tabiatnya.⁵⁵

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya melalui berbagai strategi dan metode yang dilakukan agar pendidik dapat memberikan rangsangan, memberikan bimbingan memberikan dorongan, memberikan arahan serta mengkoordinir peserta didik dalam kegiatan proses belajar sehingga dari pembelajaran tersebut peserta didik memiliki pengetahuan dan kebudayaan kemudian peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan sesuai berdasarkan tujuan kegiatan pendidikan yang direncanakan.⁵⁶

Pembelajaran yaitu proses memahami dan menerapkan konsep yang baru didupatkannya melalui kegiatan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seorang akan melakukan pengalaman-pengalaman baru atau *stimulus eksternal* guna mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku.⁵⁷

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disebutkan penulis menyimpulkan bahwa hakekatnya pembelajaran merupakan apapun yang dilakukan seseorang sebagai seorang pendidik terhadap anak didiknya menggunakan cara-cara tertentu dengan tujuan yang sama yaitu mencapai

⁵⁵ Moh. Suardi, "*Belajar dan Pembelajaran*", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm.7

⁵⁶ Halid Hanafi, dkk, "*Profesionalisme Guru dalam Pengeolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm.60.

⁵⁷ Deswani, dkk, "*Dasar-Dasar Keperawatan*", dalam *Jurnal ELSEVIER*, Vol.1, No.9, 2020, hlm.302

tujuan pendidikan yaitu memberikan arahan, mengorganisir, dan membimbing anak didiknya untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik melalui kegiatan belajar mengajar.

2. Pengertian IPA SD/MI

IPA yaitu kumpulan teori yang terstruktur dan analitis, tidak semua teori dapat dipelajari oleh IPA, IPA menganalisis teori yang berkaitan pada gejala alam yang muncul dan berkembang. Data IPA didapatkan melalui kegiatan mengobservasi dan mencoba tentunya dengan cara-cara yang ilmiah serta sikap yang ilmiah juga, dengan demikian IPA akan mempunyai karakteristik rasa ingin tahu, terbuka, dan apa adanya pada setiap eksperimen yang dilakukan.⁵⁸

IPA yaitu kumpulan dari sejumlah cabang atau ranting ilmu pengetahuan dan teknologi secara sistematis dan nyata yang mempelajari sebuah fenomena alam dengan bentuk penggambaran dan ciri-ciri sesuatu yang nyata dan bisa dibuktikan kebenarannya, berupa kenyataan atau kejadian serta menimbulkan sebab dan akibat.⁵⁹

Pembelajaran IPA adalah proses kegiatan mentransfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik sebagai orang yang memiliki ilmu kepada peserta didik sebagai orang yang menerima ilmu tersebut. Pembelajaran IPA dilaksanakan menggunakan strategi dan metode tertentu yang disesuaikan dengan materi ajar sehingga tercipta kegiatan belajar IPA yang aktif dan menyenangkan.⁶⁰

Ilmu pengetahuan alam (IPA) SD adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari proses mencari dan menemukan ilmu tentang alam secara sistematis serta penguasaan terhadap prinsip-prinsip, fakta-fakta dan konsep-konsep terhadap sesuatu (Depdiknas 2006:124).

⁵⁸ Trianto, "Model Pembelajaran Terpadu: Kosep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm.136.

⁵⁹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, "Metodologi Pembelajaran IPA", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.22.

⁶⁰ Sitiatava Rizema Putra, "Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains", (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm.15.

IPA di Sekolah Dasar menurut piaget yaitu suatu pembelajaran yang berpusat pada pemberian pengalaman secara langsung. IPA memiliki peranan yang penting sebagai pendorong dalam perkembangan proses kognitif/berfikir siswa dengan memberikan pengalaman langsung secara spontan dari kecil (sejak lahir) hingga berumur 12 tahun.⁶¹

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disebutkan penulis menyimpulkan pengertian IPA SD/MI adalah sekumpulan ilmu yang mempelajari fenomena alam dan merujuk pada objek benda-benda alam dan hukum alam yang pasti, IPA menekankan pada sebuah proses yang dilakukan melalui observasi dan eksperimen kapanpun dan dimanapun melalui metode alamiah dan sikap alami. Pembelajaran IPA di SD/MI harus menekankan pada pemecahan masalah dengan mengedepankan pengalaman nyata.

3. Tujuan IPA SD/MI

Seluruh pembelajaran tentunya memiliki tujuan pembelajaran guna mengembangkan aspek-aspek pembelajaran, begitu pula mata peajaran IPA juga memiliki tujuan. Tujuan pembelajaran IPA SD/MI menurut BSNP tahun 2013 antara lain sebagai berikut ini:⁶²

- a. Mendapat keyakinan atas keberadaan, keindahan, kebesaran dan kepatuhannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melihat berbagai fenomena alam semesta yang menakjubkan.
- b. Mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori-teori ilmu pengetahuan alam serta mengembangkannya sehingga dapat memperoleh manfaat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menumbuhkan sikap positif dan sikap rasa ingin tahu yang tinggi, serta menyadarkan manusia bahwa IPA memiliki hubungan antara teknologi, lingkungan dan masyarakat yang ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain.

⁶¹ Sumatowa, "*Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*", (Jakarta: Indeks, 2011), hlm.5

⁶² Farida Nur Kumala, "*Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*", (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm.9

- d. Melatih proses keterampilan seseorang dalam melakukan penyelidikan alam sekitar sehingga diharapkan mampu terbiasa memecahkan masalah dan membuat keputusan atas masalahnya.
- e. Meningkatkan kecintaannya terhadap alam semesta dengan ikut serta berperan dalam menjaga, merawat dan memelihara lingkungan alam di sekitarnya.
- f. Meningkatkan kesadaran manusia terhadap alam, mampu menghargai alam serta segala keteraturannya sebagai salah satu contoh bentuk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai teori dan konsep IPA sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikannya di tingkat menengah pertama.

Berdasarkan tujuan IPA SD/MI di atas penulis berpendapat bahwa hasil dari pembelajaran IPA diharapkan dapat mengembangkan tiga aspek yaitu dari aspek pengetahuan, aspek sikap ilmiah dan aspek keterampilan dalam proses belajar IPA. Ketiga unsur tersebut diharapkan ada pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran secara utuh sehingga peserta didik mampu memahami fenomena alam melalui kegiatan-kegiatan yang berlangsung melalui metode ilmiah, pemecahan masalah dan mencontoh cara dan sikap ilmuwan dalam berbuat menemukan fenomena baru.

4. Ruang Lingkup IPA SD/MI

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran di SD/MI yang memiliki cakupan yang sangat luas. Untuk mempelajari IPA tentu harus memperhatikan tingkatan IPA. Menurut Mulyasa (2007:112) ruang lingkup pada bahan kajian mata pelajaran IPA tingkat SD/MI yaitu meliputi aspek-aspek dibawah ini:⁶³

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu meliputi manusia, tumbuhan, hewan serta interaksinya pada lingkungan dan kesehatan.

⁶³ Birawan Cahyo Saputro, "Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumoga WE 04", dalam *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Vol.1, No.9, November 2017, hlm. 928

- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaanya diantaranya meliputi cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya, yaitu meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya serta pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta, yaitu meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitnya.

Berdasarkan pendapat dari Mulyasa tentang ruang lingkup IPA SD/MI yang telah disebutkan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang membahas konsep dan prinsip dasar yang memiliki karakteristik yang *inheren* tentang segala gejala alam semesta.

C. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran adalah potensi pendidik dalam medayagunakan semua media-media yang telah disediakan sekolah maupun media yang dibuat sendiri sehingga dapat mengambil manfaat untuk kepentingan pembelajaran.⁶⁴

Berdasarkan pengertian di atas penulis mengambil pengertian pemanfaatan media merupakan upaya seorang guru menjadi manusia kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan siswa. Pemanfaatan media akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

2. Media IPA Yang Dapat Dimanfaatkan di Sekolah Dasar

Media IPA yang dapat dimanfaatkan di Sekolah Dasar antara lain yaitu sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁴ Muhammad Ramli, "Media Dan Teknologi Pembelajaran" ..., hlm.16.

⁶⁵ Nana Jumhana, "Pembelajaran IPA"
http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/JUR.PEND. LUAR_BIASA/19590508194031NANA_JUMHANA_DEPA_G_JADI_2009?MODUL_8_PEMBELAJARAN_IPA.pdf diakses pada tanggal 9 Maret 2021 pukul 21.00 WIB.

a. Benda konkrit

Benda konkrit adalah benda nyata atau asli yang dapat dibuktikan, melalui benda konkrit akan menambah keterampilan peserta didik untuk belajar produk IPA, peserta didik juga lebih mudah memahami materi karena benda konkrit dapat memperjelas sesuatu yang masih abstrak.

Benda konkrit dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu benda konkrit hidup dan benda konkrit mati. Benda konkrit hidup yaitu benda yang bisa bergerak dan bernafas contohnya yaitu makhluk hidup seperti binatang, tumbuh-tumbuhan dan hewan. Sedangkan benda konkrit mati adalah benda yang tidak bisa bergerak dan tidak bernafas contohnya seperti botol, batu, air, tanah dan lain-lain.

Contoh materi yang dapat menggunakan media benda konkrit: *pertama*, pada pokok bahasan perubahan wujud benda, guru dapat membuktikan perubahan wujud benda yang bermacam-macam jenisnya menggunakan benda konkrit seperti sayur busuk dan besi yang berkarat. *Kedua*, pada materi bagian-bagian tumbuhan, guru dapat memanfaatkan media berupa tumbuhan sekitar yang memiliki bagian-bagian tumbuhan lengkap. *Ketiga*, pada materi rangkaian listrik, guru dapat menggunakan media konkrit listrik. *Keempat*, pada materi pesawat sederhana guru dapat menggunakan jenis media seperti gunting, sekop dan tang. *Keenam*, pada materi jenis-jenis batuan guru dapat memperlihatkan macam-macam jenis bebatuan.

b. Lingkungan alam

Untuk mengenalkan materi yang bersangkutan dengan alam, guru hendaknya mengajak peserta didik keluar untuk mengenal alam lebih dalam. Metode pembelajaran seperti ini sekarang sudah sering digunakan oleh guru, metode dengan mengenalkan siswa mengenal alam disebut sebagai metode karyawisata. Biasanya siswa akan diminta untuk berkeliling ke lingkungan sekolah untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan dan gerakan air di parit

untuk memperhatikan pengaruh gaya gravitasi pada benda-benda di bumi.

c. KIT IPA

KIT yaitu alat-alat laboratorium yang digunakan sebagai alat bantu belajar IPA, guru dapat mendemonstrasikan sendiri atau siswa mencobanya sendiri. Alat-alat ini terdapat di dalam suatu peti seperti lampu, garpu tala, selang plastik, pipa kaca, gelas kimia, pipet, lensa cembung, tabung reaksi, tembaga, tabung erlenmeyer, pipa kacang, cermin cembung, cermin cekung, kubus aluminium, katrol ganda, penjepit tabung reaksi, timbang plastik, katrol ganda, termometer batang, cermin kaca, bola lampu, rumah baterai, corong dan lain-lain.

Contohnya pada materi pesawat sederhana pada jenis-jenis pesawat sederhana, guru dapat menggunakan katrol timbang plastik dan katrol ganda, sedangkan pada materi sifat-sifat cahaya untuk alat optik guru dapat menggunakan cermin cekung, cermin cembung dan loop.

d. Charta, slide film, dan film

Film dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu siswa memahami dan mengenal berbagai ekosistem dunia misalnya padang pasir, tundra, padang hutan basah, padang rumput dan sebagainya. Sedangkan charta dan slide film dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan tentang benda kepada peserta didik, makhluk hidup atau benda yang berada jauh dari lingkungan siswa.

Contohnya pada materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri pada lingkungannya, guru dapat menampilkan film yang berkaitan tentang adaptasi hewan dengan lingkungannya. Sedangkan untuk materi ekosistem, guru juga dapat menampilkan film tentang padang rumput dan padang pasir. Kemudian guru dapat memutar film mengenai peristiwa alam yang terjadi di Indonesia untuk materi air, tanah dan alam sekitar.

e. Model

Model yaitu benda yang digunakan untuk menggambarkan bentuk asli tiga dimensi, contohnya pada materi peredaran darah pada manusia peserta didik dapat belajar mengenai cara kerja paru-paru manusia serta penyebab mengapa paru-paru dapat mengembang dan mengempis.

f. Torso

Torso adalah alat-alat berupa potongan bagian-bagian tubuh manusia yang dibuat menggunakan bahan sintetik berupa gip atau plastik. Melalui media torso guru dapat mendemonstrasikan kepada peserta didik guna mempelajari tentang anatomi bentuk tubuh manusia. Peserta didik akan mengenal bentuk tubuh, tata letak serta fungsi bagian-bagian tubuh manusia seperti kepala, tangan, kaki dan lain-lain.

g. Globe

Globe hampir sama dengan peta, pada benda ini memiliki beberapa bagian seperti lautan dan daratan dan dapat diputar seperti bumi. Globe digunakan sebagai media pembelajaran untuk memahami materi ilmu pengetahuan bumi dan antariksa contohnya siswa belajar mengenal gerhana bumi, gerhana bulan dan letak tempat di bumi.

h. Mikroskop dan kaca pembesar

Mikroskop berfungsi untuk mengamati benda yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, sedangkan kaca pembesar berfungsi untuk melihat objek-objek yang apabila dilihat oleh mata tidak terlihat jelas seperti serbuk sari bunga. Untuk mengaplikasikan media ini guru dapat meminta siswa mencoba melihat benda berukuran kecil supaya terlihat tampak besar pada materi sifat-sifat cahaya, guru dapat memperkenalkan alat-alat optik.

3. Strategi Pemanfaatan Media Pembelajaran

Sebelum memanfaatkan media pembelajaran, hendaknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu prinsip-prinsip media pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip tersebut yaitu:⁶⁶

- a. Media digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi saat belajar.
- b. Media yang digunakan guru harus sesuai yang mengarah pada tujuan pembelajaran.
- c. Media yang digunakan guru sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan kondisi peserta didik.
- e. Media yang digunakan guru harus mempertimbangkan keefektifan media.
- f. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan guru dalam mengoperasikan media tersebut.

Agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien maka guru perlu melakukan tiga tahap langkah-langkah strategi pemanfaatan media pembelajaran berikut ini:⁶⁷

- a. Persiapan sebelum menggunakan media

Sebelum media digunakan tentu harus ada persiapan terlebih dahulu agar media yang akan digunakan dapat berjalan dengan lancar. Hal pertama yang harus disiapkan sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu membaca petunjuk terlebih dahulu. Kemudian setelah itu kita ikuti petunjuk yang telah tertera.

Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan saat akan menggunakan media juga perlu diperhatikan supaya nanti ketika pada saat pelaksanaan pemanfaatan media tidak mengalami kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran.

⁶⁶ Wina Sanjaya, "Media Komunikasi Pembelajaran" ..., hlm.75

⁶⁷ Arif S. Sadiman, "Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Manfaatnya" ..., hlm.198

Persiapan alat-alat harus dibicarakan lebih awal, misalnya apabila media digunakan secara kelompok maka semua anggota kelompok harus mengetahui tujuan yang akan dicapai agar perhatian dan pikiran tidak terpecah belah.

Penempatan media harus ditempatkan dengan sesuai terlebih apabila media tersebut dalam jumlah sedikit tidak sebanding dengan pengguna medianya maka perlu dipertimbangkan bagaimana penempatan media tersebut dapat berjalan maksimal sehingga semua dapat melihat dan mendengar program media tersebut.

b. Kegiatan selama menggunakan media

Selama penggunaan media pembelajaran berlangsung, suasana tenang dan damai harus benar-benar dijaga agar tidak terjadi masalah-masalah yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, contohnya yaitu dengan tidak terlalu menggelapkan ruangan hal ini dilakukan agar siswa masih dapat menulis apabila ada materi penting yang perlu dicatat.

Apabila akan menulis hal-hal yang penting usahakan tetap menjaga konsentrasi dalam menggunakan media, jangan sampai media yang sedang digunakan menjadi terbengkalai karena terlalu banyak atau lama menulis. Apabila dalam bentuk kelompok maka kita harus menjaga konsentrasi dan perhatian teman kelompok kita, usahakan tetap diam dan memperhatikan proses media tersebut.

Selama penyajian media berjalan, terkadang kita diminta untuk melakukan beberapa hal misalnya menunjuk gambar, menyusun sesuatu, menjawab pertanyaan, membuat garis dan lain-lain. Sebaiknya perintah-perintah tersebut dilakukan dan dijalankan dengan tenang agar tidak mengganggu teman yang lainnya.

c. Kegiatan tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut dilakukan guna mengetahui apakah program media yang sudah dilakukan sudah dipahami atau belum, jika diminta untuk mengerjakan tes setelah menggunakan media

maka sebaiknya segera isi jawaban dari tes tersebut agar tidak lupa pada isi program media tersebut. Apabila hasil belum sesuai maka sebaiknya kita mengulang kembali program media tersebut.

Apabila belajar dalam bentuk kelompok sebaiknya bicarakan dengan anggota kelompoknya untuk membicarakan jawaban tes tersebut tentang hal-hal yang belum jelas atau susah dimengerti. Kemungkinan kita akan diminta melakukan evaluasi lagi sebagai tindak lanjut misalnya melakukan observasi, percobaan atau menyusun sesuatu, jika hal itu dilakukan maka sebelum melakukannya sebaiknya baca petunjuk terlebih dahulu dengan baik.

Ketika akan melaksanakan pemanfaatan media pembelajaran IPA, tentu sebelumnya memiliki langkah-langkah pembelajaran, secara umum langkah-langkah tersebut yaitu antara lain:⁶⁸

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran biasanya diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, memberikan apersepsi dan motivasi lalu guru menyiapkan media dan sumber belajar.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan materi melalui media yang digunakan dan tidak lupa guru melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran secara umum guru menyimpulkan materi yang sudah disampaikan, guru melakukan evaluasi dalam bentuk tes tertulis atau lisan lalu pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

⁶⁸ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 104.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengarah pada penelitian yang mengungkap keadaan sosial. Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil penelitian. Jika menggunakan pendekatan kualitatif maka data yang didapatkan dari hasil penelitian dikumpulkan lalu dijelaskan serta dianalisis secara relevan dan nyata sesuai dengan situasi ilmiah.⁶⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk meneliti keadaan suatu objek yang alamiah. Dalam penelitian kualitatif peneliti mempunyai kedudukan yang sangat penting karena peneliti bertugas sebagai pemegang utama dalam penelitiannya. Penelitian kualitatif mengambil *sample* dengan cara *purposive* dan *snowbal*, analisis data bersifat kualitatif atau induktif, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan kemudian hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna bukan generalisasi.⁷⁰

Menurut Bogdan dan Taylor mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan melalui metode-metode penelitian guna mengumpulkan seluruh informasi mengenai status suatu gejala secara nyata dan apa adanya saat penelitian berlangsung.⁷¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa-peristiwa nyata melalui data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, video, foto, catatan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi yang kemudian dituangkan dalam bentuk verbal atau

⁶⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15.

⁷⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.25.

⁷¹ Suharismi Arikanto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.234.

kata-kata. Penelitian yang diangkat penulis menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif karena pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dilaksanakan dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian guna menggambarkan, menganalisis dan menyajikan data mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diangkat oleh penulis yaitu di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Ada beberapa pertimbangan mengapa peneliti akhirnya memilih lokasi SD Negeri 1 Karanganyar sebagai lokasi penelitian yaitu: *pertama*, guru kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian yaitu guru kelas V saat ini sudah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran dalam belajar IPA baik media yang sudah ada di sekolah atau terkadang guru membuat media sederhana sendiri. *Kedua*, karena di SD Negeri 1 Karanganyar memiliki fasilitas media pembelajaran IPA yang cukup lengkap, dari hasil wawancara bersama wali kelas V yaitu Ibu Ari Yuliani S.Pd mengatakan bahwa SD Negeri 1 Karanganyar kurang lebih memiliki 15 media pembelajaran untuk pembelajaran IPA. *Ketiga*, karena di lokasi tersebut belum adanya penelitian terdahulu yang meneliti tentang pemanfaatan media IPA yang dilakukan, sehingga dengan penelitian ini dapat meningkatkan pemanfaatan media IPA di lokasi penelitian tersebut yaitu SD Negeri 1 Karanganyar.

C. Sumber Data

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik fokus dalam penelitian yang diangkat.⁷² Objek penelitian yang diambil pada penelitian yang diangkat oleh penulis adalah pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

⁷² Suharismi Arikanto, " *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.99.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa benda, orang, tempat atau hal sebagai variabel penelitian yang dipilih sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat.⁷³ Pada penelitian ini penulis memiliki tiga subjek penelitian yaitu:

a) Kepala Sekolah

Kepala sekolah yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan sekolah, kegiatan sekolah salah satunya yaitu kegiatan proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Melalui kepala sekolah SD Negeri 1 Karanganyar yaitu Bapak Budiono, SP.d penulis berharap akan memperoleh data-data mengenai sekolah, seluruh aktivitas dalam sekolah tersebut, ketersediaan fasilitas sekolah, dan data yang berkaitan dengan masalah yang diangkat yaitu mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar kabupaten Purbalingga.

b) Guru kelas V

Guru kelas adalah orang yang bertanggung jawab mengajarkan seluruh mata pelajaran di kelas termasuk di dalamnya adalah mata pelajaran IPA. Disini peneliti lebih mengkhhususkan guru kelas V sebagai subjek penelitian. Melalui guru kelas V yaitu ibu Ari Yuliani, S.Pd penulis akan mendapatkan data-data secara langsung mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

⁷³ Suharismi Arikanto, " *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek* "..., hlm.116.

c) Siswa kelas V

Siswa kelas V adalah siswa yang memperoleh pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran IPA yang diberikan oleh guru kelasnya yaitu Ibu Ari Yuliani, S.Pd. Melalui siswa kelas V sebagai sampel penelitian penulis akan memperoleh informasi mengenai respon siswa terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA yang sudah dilakukan di kelas V.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution (1998) mengungkapkan bahwa observasi adalah kunci dari semua ilmu pengetahuan. Tanpa melakukan observasi maka seseorang tidak dapat menemukan fakta-fakta mengenai dunia kenyataan. Dengan observasi maka akan diperoleh data dengan dibantu berbagai alat canggih, misalnya dalam meneliti benda-benda yang sangat kecil seperti elektron dan proton dapat dilakukannya observasi agar terlihat jelas.⁷⁴

Teknik observasi yaitu peneliti turun langsung dalam penelitiannya berusaha mengobservasi untuk mencari data tentang gambaran berupa tindakan, sikap serta seluruh kegiatan antar manusia sesuai dengan subjek yang akan diteliti misalnya pada komunitas, lapangan atau suatu organisasi. Melalui observasi peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Teknik observasi dalam pemerolehan data tidak akan diperoleh dari orang lain tetapi peneliti mendapatkannya sendiri secara langsung setelah melaksanakan observasi.⁷⁵

⁷⁴ Herdiansyah Haris, *“Metedologi Penelitian Kualitatif”*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm.200

⁷⁵ Conny R. Semiawan, *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112.

Peneliti melakukan observasi secara langsung mengunjungi SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga guna mendapatkan data yang akurat. Penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat secara langsung tetapi hanya sebagai pengamat *independent* mengamati apa yang dikerjakan mereka, mendengarkan yang diucapkan mereka dan ikut berpartisipasi dalam aktivitas mereka mengenai kegiatan proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan di sana terutama dalam kegiatan pemanfaatan media pembelajaran IPA. metode observasi ini dilakukan guna memperoleh data-data sebagai berikut ini:

- a. Jenis-jenis media yang digunakan oleh guru kelas V pada pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
 - b. Pelaksanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
 - c. Faktor-faktor penghambat pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.
2. Teknik Wawancara

Tidak semua data yang dibutuhkan peneliti dapat diperoleh melalui observasi, oleh karena itu diperlukan teknik wawancara atau *iterview* untuk memenuhi data yang belum didapatkan dari teknik observasi. Wawancara dilakukan peneliti kepada narasumber atau orang yang paling mengetahui dan memahami pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan guna memperoleh informasi yang sesuai.⁷⁶

Wawancara menurut J. Moleong yaitu sebuah percakapan, percakapan disini yang di maksud adalah interaksi antara dua orang yaitu pewawancara selaku orang yang memberikan pertanyaan

⁷⁶ Conny R. Semiawan, “Metode Penelitian Kualitatif”, hlm.116.

dengan terwawancara selaku orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁷⁷

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa wawancara terbagi menjadi dua yaitu antara lain:

a. Wawancara terencana

Wawancara terencana adalah wawancara yang sudah mempunyai susunan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang dipersiapkan kepada narasumber sebelum wawancara dilakukan.

b. Wawancara tidak terencana

Wawancara tidak terencana adalah wawancara secara spontanitas tanpa menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu kepada narasumber sehingga pewawancara dan terwawancara seperti sedang layaknya mengobrol biasa.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara terencana. Tujuan adanya wawancara disini agar memperoleh informasi yang lebih dalam dan informasi yang *real* langsung dari narasumber. Dalam kegiatan ini peneliti diharuskan selalu mendengarkan, menyimak dengan seksama dan menyiapkan alat tulis alat dan perekam suara agar menghindari lupa.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran untuk dilakukan wawancara sebagai narasumber yaitu:

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan data dari *informan* mengenai ketersediaan media IPA yang ada di SD Negeri 1 Karanganyar.
- b. Guru kelas V, untuk mendapatkan data dari *informan* mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar.

⁷⁷ Lexy. J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.186.

- c. Siswa kelas V, untuk mendapatkan data dari *informan* mengenai respon siswa terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar.
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung sebagai bukti bahwa penelitian yang dilakukan benar adanya. Dokumentasi dapat berupa gambar, video, surat, buku, rekaman suara atau dokumen penting lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷⁸ Metode dokumentasi yaitu kegiatan mencari data tentang suatu variabel atau hal-hal baru berupa majalah, surat kabar, prasasti, legger, agenda, notulen rapat, buku dan lain-lain.⁷⁹

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini digunakan untuk meneliti kegiatan pemanfaatan media dalam kegiatan belajar IPA khususnya pada kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga seperti foto-foto dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menyusun dan mencari data secara runtut yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan, menyusun dan menyaring data. Analisis data yang digunakan penulis pada penelitian yang diangkat adalah melalui langkah-langkah antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk menganalisis data penelitian agar data yang dicantumkan dalam laporan penelitian tidak keluar dari batasan masalah. Pada saat peneliti memulai penelitian pasti akan mendapatkan data yang banyak dan beragam sehingga peneliti perlu mereduksi data.⁸⁰ Dengan menggunakan reduksi data maka data yang didapatkan peneliti dari lokasi penelitian yang cukup banyak

⁷⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hlm.147.

⁷⁹ Suharismi Arikanto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", hlm.236.

⁸⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hlm.218

dan rumit, peneliti bisa lebih memilih hal-hal yang pokok atau penting saja sehingga dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Penulis melakukan reduksi data dari hasil observasi dilapangan dan wawancara. Data-data tersebut dituangkan dalam bentuk verbal atau ditulis secara deskriptif sesuai dengan data yang diperoleh penulis selama penelitian dilapangan mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah seterusnya yang harus penulis lakukan adalah menyajikan data yang telah didapatkan dalam penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif teknik penyajian data dapat dibuat ke berbagai macam cara misalnya dalam bentuk grafik atau bisa juga dalam bentuk tabel ataupun lainnya.⁸¹ Penyajian data sangat mempermudah peneliti dalam penulisan hasil penelitian.

Setelah mereduksi data, penulis akan menyajikan data dalam bentuk bagan, teks naratif atau uraian singkat yang bersangkutan mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

c. Verifikasi Data

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data langkah selanjutnya peneliti harus menarik kesimpulan dengan memverifikasi data. Verifikasi data berfungsi untuk meyakinkan peneliti apakah data yang didapatkan benar atau salah karena pada kesimpulan awal hanya bersifat sementara sehingga dapat berubah apabila kondisi lapangan tidak sesuai misalnya peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang mendukung dalam penelitiannya.⁸² Verifikasi dilakukan dalam

⁸¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", hlm.219

⁸² Djam'an Satori dan Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif", hlm.220.

bentuk laporan yang sistematis dengan menghubungkan data memilih data untuk memecahkan masalah.

Pada penelitian ini langkah terakhir yang dilakukan oleh penulis yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mengetahui inti dari penelitian yang dilaksanakan. Oleh karenanya penulis harus menggunakan verifikasi data pada seluruh informasi yang didapatkan di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga baik dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi guna mendapatkan kesimpulan akhir yang *real*.



BAB IV
PELAKSANAAN PEMANFAATAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPA
OLEH GURU KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Karanganyar

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Karanganyar

SD Negeri 1 Karanganyar merupakan satuan pendidikan yang telah lama berdiri. Menurut hasil wawancara dengan dua orang guru sesepuh SD Negeri 1 Karanganyar, sekolah tersebut didirikan sekitar tahun 1910, dikuatkan dengan adanya prasasti yang bertuliskan angka tersebut. Sekolah tersebut telah mengalami perpindahan lokasi sebanyak tiga kali dan mengalami perbaikan pada tahun 1975. Satu lokal dengan SD Inpres Karanganyar yang didirikan tahun 1977.

SD Inpres Karanganyar tahun 1981 sampai 2002 diubah namanya menjadi SD Negeri Karanganyar 3. Tahun 2005 SD Negeri Karanganyar 3 diregrouping dengan SD Negeri Karanganyar 1 samapai sekarang menjadi SD Negeri 1 Karanganyar. Berdasarkan Keputusan Bupati Purbalingga No. 421.2/93 Th 20005, tentang Penetapan Lembaga Sekolah Dasar di Kabupaten Purbalingga Pasca Regrouping.

SD Negeri 1 Karanganyar setelah regrouping memiliki lingkungan cukup luas 3.533 m² berdasarkan Denah Tanah dan Bangunan SDN 1 Karanganyar yang disusun tanggal 28 November 2006. Bangunan ruang cukup lengkap terdiri dari 14 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang dapur, ruang kantin, gudang, Mushola, tiga unit WC siswa, satu unit WC guru dan dua halaman bermain dan olahraga yang cukup luas. Selama merjer sekolah telah mengalami dua belas pergantian kepemimpinan kepala sekolah. Kepala Sekolah tersebut adalah sebagai berikut:⁸³

⁸³ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

Tabel 4.1
Daftar Nama Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri 1
Karanganyar

NO	NAMA	TAHUN
1	Padmo	1970 -1977
2	Karno	1977 -1981
3	Agus Kuseri	1981 -1985
4	Untung Sujono	1985 – 1998
5	Radiek Syamsudin	1998 – 1999
6	Mu'tasim	1999 – 2000
7	Tohirin, S.Pd.	2000 – 2007
8	Ratam, S.Pd.	2007 – 2009
9	Muklis, S.Pd.I	2009 – 2012
10	Purwanto, S.Pd., M.Pd.	2012 – 2014
11	Sujoko, S.Pd.SD	2014 – 2017
12	Budiono, S.Pd.	2017 - Sekarang

2. Letak Geografis SD Negeri 1 Karanganyar

Secara geografis letak SD Negeri 1 Karanganyar terletak di tengah pusat pemerintahan Kecamatan Karanganyar. Tepatnya di Jalan Raya Karanganyar-Batur Km 1 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Kode Pos 53354. Letak Kabupaten Purbalingga termasuk kota di sebelah selatan Provinsi Jawa Tengah sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas.

Jarak sekolah dengan kantor Kecamatan Karanganyar kurang lebih 200 meter dan terletak berdampingan dengan Kantor Desa Karanganyar serta Koramil Karanganyar. Sedangkan dengan kantor Koorwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Karanganyar 100 meter ke arah utara.

Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar terdapat dua sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 Karanganyar dan SD Negeri 2 Karanganyar. Satu SMPN 1 Karanganyar dan satu Madrasah Aliah Ma'arif NU. Serta terdapat dua Pondok Pesantren yang cukup besar dengan jumlah santri yang cukup banyak.

Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga diapit oleh dua sungai dan beberapa desa. Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Jambudesa, sebelah timur dibatasi dengan sungai Kuning. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kalijaran dan Desa Tangkisan, sebelah barat berbatasan dengan sungai Laban.⁸⁴

3. Profil SD Negeri 1 Karanganyar

SD Negeri 1 Karanganyar dikepalai oleh seorang laki-laki yang bernama Budiono, S.Pd. dengan Nomor Induk Pegawai 196712151997031004, yang dilahirkan di Magelang pada tanggal 15 Desember 1967. Saat ini menduduki pangkat Penata Tingkat I dengan golongan ruang III/d. Jenjang pendidikannya pada saat ini SI jurusan PGSD diangkat menjadi kepala sekolah di SD Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 1 Mei 2017 oleh Bupati Purbalingga dengan alamat rumah tinggal RT01 RW 04 Desa Pekiringan Kecamatan Karangmocol Kabupaten Purbalingga.

4. Visi dan Misi SD Negeri 1 Karanganyar

Visi : “Bermutu dalam ilmu, Unggul dalam Prestasi, Berdisiplin, Berbudaya dan Berakhlak mulia dan Berwawasan Gender”

- Misi :
- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dilandasi iman dan taqwa.
 - b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang maju, produktif, dan Berdaya saing tinggi.
 - c. Menumbuh kembangkan kehidupan bernorma agama, berdisiplin dan berwawasan kebangsaan.

⁸⁴ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

- d. Memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - e. Meningkatkan minat baca siswa melalui buku-buku di perpustakaan.
 - f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan masyarakat Pemerhati sekolah.
 - g. Mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa lewat seni budaya.
 - h. Menciptakan sekolah yang indah, aman, nyaman, agamis, paedagogik, dan penuh dinamika ilmiah.
 - i. Melestarikan “Sapta Budaya“ kehidupan di SD Negeri 1 Karanganyar.
 - j. Mewujudkan kultur sekolah yang berwawasan gender.⁸⁵
5. Tujuan Sekolah
- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
 - b. Meningkatkan kedisiplinan siswa, guru, karyawan dan penjaga sekolah.
 - c. Meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan.
 - d. Meningkatkan rata – rata daya serap siswa demi pencapaian target kurikulum.
 - e. Melanjutkan merintis pelaksanaan kelas berwawasan keunggulan.
 - f. Meningkatkan minat baca siswa.
 - g. Meningkatkan kegiatan Ekstrakurikuler
 - h. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.
 - i. Meningkatkan suasana lingkungan sekolah yang bersih, Indah, aman, nyaman dan menyenangkan.
 - j. Meningkatkan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS).⁸⁶

⁸⁵ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

⁸⁶ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

6. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Karanganyar

Luas Bangunan	: 4.697 M2
Jumlah Ruang	: 28 Ruang terdiri dari 13 ruang Kelas, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Serba guna, 1 Mushola, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 ruang dapur, 1 Ruang Gudang, 1 Ruang/RD Penjaga, 1 Garasi dan 4 unit kamar mandi/WC
Halaman Sekolah	: 2 Halaman
Lapangan bola volly	: Ada
Alat Musik Kosidah/Rebana	: Ada
Alat Musik Drumband	: Ada
Koleksi Buku Perpustakaan	: ± 5.000 Exemplar
Alat Perpustakaan	: Ada (belum lengkap)
Peralatan UKS	: Ada (belum lengkap)
a. Computer	: Ada (2 buah)
b. Laptop	: Ada (20 buah)
c. LCD	: Ada (7 buah)
Alat Peraga	: Ada (belum lengkap)
Telpon/Listrik	: Belum Ada
Internet	: Belum Ada
Peralatan Olah raga	: Ada
Meja/ Kursi	: Ada
Orgen	: Ada (2 buah)
Alat musik Dram	: Ada (1 buah)
Alat hadroh	: Ada ⁸⁷

⁸⁷ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Karanganyar

SD Negeri 1 Karanganyar memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai. Jumlah gedung ada 11 buah gedung yang terdiri dari 14 ruang kelas, 1 ruang serba guna, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang kantin, 1 ruang dapur, 1 ruang gudang, 1 ruang UKS, 12 ruang wc, 1 gedung tempat parkir motor, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung mushola, 1 gedung tempat baca, jaringan internet.

Gedung perpustakaan sudah representatif karena sudah berbentuk bangunan tersendiri dan buku bacaan yang berjumlah. Pengelola perpustakaan berijasah S1 Perustakaan, sehingga pengelolaannya cukup baik. Perpustakaan dilengkapi dengan ruang audio, yang bermanfaat untuk pembelajaran siswa dengan audio visual.

Mushola sekolah telah berdiri sendiri, sehingga memudahkan peserta didik dalam menjalankan ibadahnya. Mushola dilengkapi dengan tempat wudlu, karpet, dua almari tempat untuk tempat peralatan melaksanakan sholat seperti mukena, sarung sajadah. Halaman mushola diberi kanopi sehingga bias dimanfaatkan untuk tempat olahraga tenis meja dan senam dan tempat bermain anak.

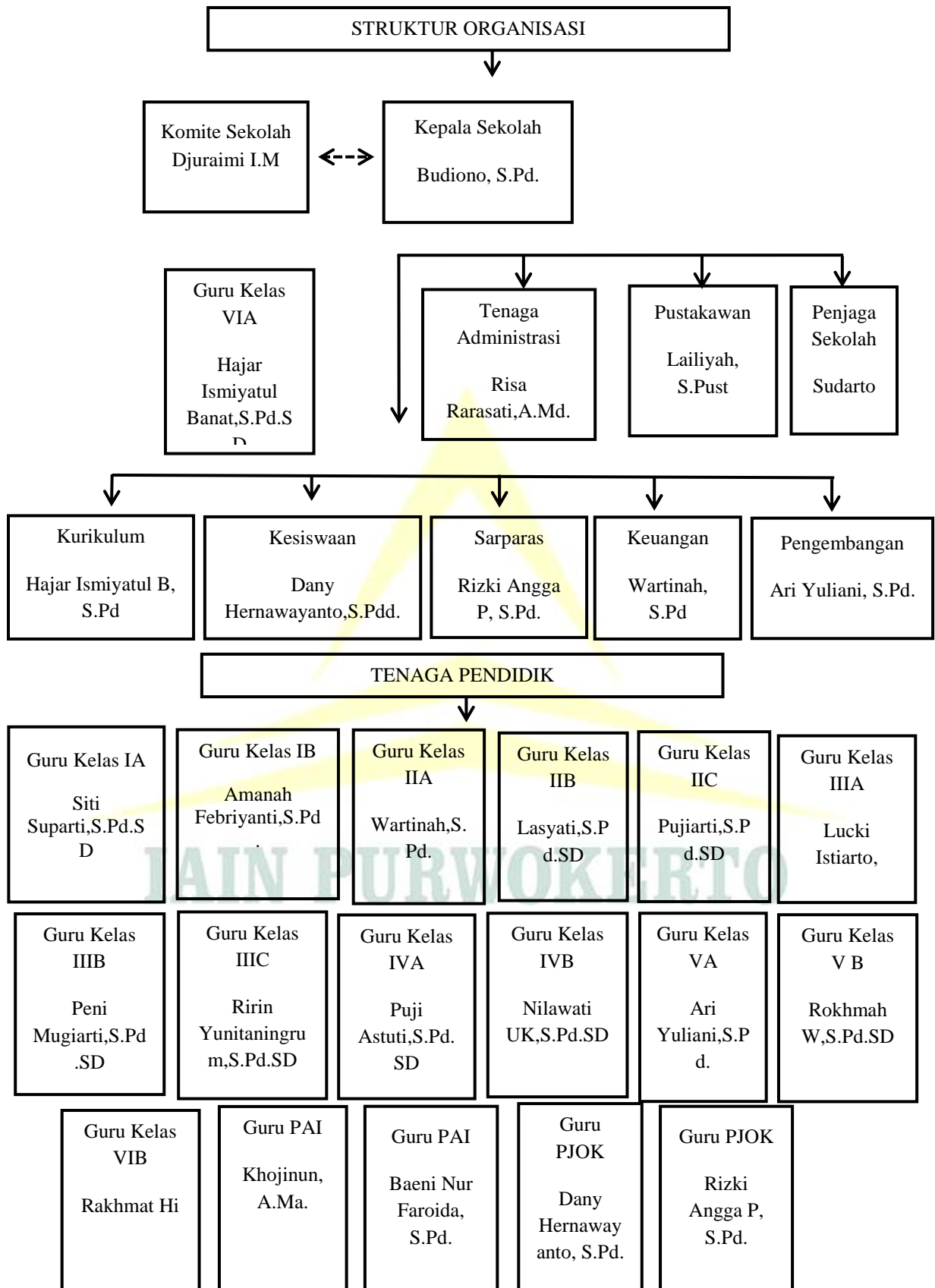
Halaman sekolah cukup luas berjumlah 2 buah. Halaman depan dipakai untuk kegiatan upacara bendera dan olah raga. Halaman belakang terletak di depan perpustakaan sebagai sarana untuk bermain peserta didik kelas rendah kelas satu sampai kelas tiga.

Prasarana yang ada diantaranya adalah seperangkat alat rebana atau hadroh, 2 buah orgen, seperangkat alat drum band, 1 buah dram, 2 buah saron, 1 gitar elektrik, 2 buah computer, 6 buah laptop, 6 buah LCD. Peralatan sholat seperti 4 buah sarung, 4 buah mukena, 2 buah sajadah, 1 buah almari mukena dari kaca, 1 buah almari kayu untuk musaf.⁸⁸

8. Struktur Organisasi dan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanganyar

Gambar 4.1 **Struktur Organisasi dan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanganyar**

⁸⁸ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.



9. Keadaan Tenaga Pendidik di SD Negeri 1 Karanganyar

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Karanganyar ada 24 orang. Terbagi menjadi 18 orang guru yang terdiri dari 14 orang guru kelas, 2 orang guru Agama Islam, dan 2 orang guru Penjas Orkes. 1 orang kepala sekolah, 1 orang tenaga administrasi, 1 orang pustakawan, 2 orang penjaga sekolah dan 1 orang tenaga satpam sekolah.

Kepala sekolah berijazah S1, guru kelas semua telah berijazah S1 PGSD baik yang sudah PNS maupun yang wiyatabakti, guru PJOK keduanya telah berijazah S1, Guru Pendidikan Agama Islam PNS berijazah D2 dan wiyatabakti berijazah S1, tenaga administrasi berijazah D3, tenaga perpustakaan berijazah S1, penjaga sekolah PNS berijazah SMP dan wiyatabakti SMA, serta satu orang satpam sekolah berijazah SMA.⁸⁹

Tabel 4.2

Keadaan Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Karanganyar

No	Jenis	PNS	Ijazah	WB	Ijazah	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1	S1	-		1
2	Guru Kelas	12	S1	2	S1	14
3	Guru PAI	1	D2	1	S1	2
4	Guru PAI Non Islam					
5	Guru Penjas Orkes	1	S1	1	S1	2
6	Guru Bhs Inggris	-		-		-
7	Tenaga Administrasi	-		1	D3	1
8	Perpustakawan	-		1	S1	1

⁸⁹ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

9	Penjaga	1	SMP	1	SMA	2
10	Satpam			1	SMA	1
	Jumlah	16		8		24

Adapun nama kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Karanganyar sebagai berikut.⁹⁰

Tabel 4.3
Daftar Nama Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan di
SD Negeri 1 Karanganyar

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Budiono, S.Pd.	196712151997031004	Ka. SD
2	Pujiarti, S.Pd.SD.	196011191979112002	Gr. Kls II C
3	Lasyati, S.Pd.SD.	196004041980122007	Gr. Kls II B
4	Wartinah, S.Pd.SD	196104071980122005	Gr. Kls II A
5	Khojinun, A.Ma.	196007061984051009	Gr. PAI
6	Siti Suparti, S.Pd.SD.	196104041983042005	Gr. Kls I A
7	Peni Mugiarti, S.Pd.SD.	196004121994032001	Gr. Kls IIIB
8	Puji Astuti, S.Pd.SD.	196604131994032004	Gr.Kls IVA

⁹⁰ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

9	Rakhmat Hidayat, S.Pd.SD	197706102010011016	Gr. Kls VIB
10	Nilawati Umi K, S.Pd.SD.	198501212014062004	Gr. Kls IVA
11	Dany Hernawayanto, S.Pd	198506112006041003	Gr. PJOK
12	Ari Yuliani, A.Md	198207182014062003	Gr. Kls VA
13	Ririn Yunitaningrum,S.Pd.	198303102008012019	Gr. Kls IIIC
14	Rokhmah Widiastuti, S.Pd.	198502022010012021	Gr. Kls VB
15	Hajar Ismiyatul B,S.Pd.SD	198607092010012018	Gr. Kls VIA
16	Sudarto	196911092007011015	Penjaga
17	Lucki Istiarto, S.Pd.	-	Gr. Kls IIIA
18	Rizki Angga Pradana, S.Pd	-	Gr.PJOK
19	Baeni Nur Faroida, S.Pd.I	-	Gr. PAI
20	Amanah Febrianti, S.Pd	-	Gr. Kls IB
21	Nurlaeliyah, S.I.Pust.	-	Perpus
22	M. Fatchur Rochman	-	Penjaga SD
23	Risani Rarasati	-	TAS
24	Arif Maulana	-	SATPAM

10. Keadaan Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar

Tabel 4.4
Keadaan Siswa di SD Negeri 1 Karanganyar ⁹¹

Kelas	Tahun Pelajaran											
	2016/2017			2017/2018			2018/2019			2019/2020		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
I	30	27	57	31	33	64	31	29	60	19	19	38
II	22	27	49	29	25	54	30	29	59	30	32	62
III	33	21	54	24	29	53	30	26	56	26	29	55
IV	23	20	43	31	21	52	21	28	49	29	25	54
V	22	19	41	23	20	43	32	20	52	21	28	49
VI	23	27	50	22	19	41	24	20	44	31	20	51
JUMLAH	153	141	294	160	147	307	168	152	320	168	152	309

⁹¹ Dokumentasi SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 20 April 2021.

B. Penyajian Data Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Pada bab III penulis memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif analisis sehingga pada bab ini penulis menggambarkan bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di SD Negeri 1 Karanganyar. Sedangkan dalam penyajian data, penulis melakukan dalam bentuk teks naratif tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Berikut penulis akan memaparkan hasil penelitian tentang gambaran umum kegiatan pembelajaran, media apa saja yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA, serta pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

1. Gambaran Umum Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga pada kelas V yang diampu oleh Ibu Ari Yuliani, S.Pd sudah berjalan dengan baik. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, sebelumnya guru melakukan persiapan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemilihan metode pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru membagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup sesuai dengan yang tercantum dalam RPP. Guru juga melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diberikan, evaluasi dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, pekerjaan rumah (PR)

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Karanganyar sudah menggunakan kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 pembelajaran sudah beralih menjadi tematik, beberapa pembelajaran terpadu menjadi

satu, namun ada juga beberapa pelajaran yang berdiri sendiri seperti mata pelajaran matematika, penjas orkes dan pendidikan agama islam.

Kadaan Siswa kelas V berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Keadaan kelas V sudah tergolong baik dengan ruangan yang cukup besar dan bersih serta terdapat banyak gambar-gambar yang ditempel pada dinding-dinding kelas sehingga membuat kelas lebih nyaman dan indah.⁹²

2. Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pembelajaran IPA yang dijadikan penelitian oleh penulis di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga khususnya pada kelas V semester 2 mengacu pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Penulis melakukan penelitian pada pembelajaran IPA tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” dan tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ari Yuliani selaku guru kelas V bahwa :

“Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, misalnya pada kompetensi dasar disebutkan membuat karya tentang suatu hal, nanti biasanya anak-anak diberi pekerjaan rumah untuk membuat karya tersebut semenarik mungkin.”⁹³

Tabel 4.5

**Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran IPA
Kelas V Semester II Tema 8 dan Tema 9**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Memahami pengetahuan faktual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa	3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

⁹² Observasi di kelas V SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 24 Maret 2021

⁹³ Wawancara dengan guru kelas V Ibu Ari Yuliani, S.Pd di SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu, 24 Maret 2021.

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber
Memahami pengetahuan faktual, koseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.9 Mengelompokan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran)
	4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media Yang digunakan Dalam Pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar

Dalam penggunaan media pembelajaran, media tidak selalu tersedia di sekolah oleh karenanya guru perlu membuat media sendiri apabila media yang dibutuhkan tidak disediakan oleh sekolah.

Berdasarkan dokumentasi kepada narasumber penelitian yaitu Ibu Ari Yuliani, S.Pd selaku wali kelas V serta bapak Budiono, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Karanganyar. Berikut ini penulis memaparkan daftar media-media IPA yang sudah ada di sekolah serta media IPA yang dibuat sendiri oleh guru kelas V diantaranya yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.6
Media IPA Yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar ⁹⁴

NO	Media Pembelajaran	Jumlah
Media yang sudah ada di Sekolah		
1	Kerangka tubuh manusia	1
2	Torso	2
3	Globe	4
4	Rangkaian listrik	2
5	KIT IPA	4
6	Anatomi tubuh manusia	2
7	Anatomi hewan	2
8	Mikroskop	1
9	Termometer	5
10	Sistem peredaran darah	1
11	Buku Paket lengkap	100
12	Macam gelas ukuran	1
13	Macam timbangan	1
14	Alat-alat elektro (solder)	1
15	Macam-macam Magnet	1
16	Bentuk tata surya (gambar)	2
Media yang dibuat sendiri oleh Ibu Ari Yuliani, S.Pd, wali kelas V		
1	Gambar ekosistem	1
2	Alat peraga paru-paru	1
3	Siklus air (model tiga dimensi)	1

⁹⁴ Dokumentasi dengan Bapak Budiono, S.Pd dan Ibu Ari Yuliani, S.Pd pada hari Rabu, 14 April 2021.

Dalam pembelajaran IPA SD Negeri 1 Kranganyar khususnya pada kelas V guru kelas sudah sering menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, media digunakan sebagai perantara agar dalam penyampaian materi guru merasa lebih mudah dan materi lebih cepat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga, berikut ini penulis akan memaparkan beberapa media yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar yaitu diantaranya:

a. *White Board*

White Board merupakan media pembelajaran yang paling sering digunakan dikarenakan *white board* mudah didapatkan dan digunakan. Seluruh kelas di SD Negeri 1 Karanganyar sudah menyediakan *white board* yang dalam penyajiannya dilengkapi dengan spidol dan penghapus.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V, guru memanfaatkan media *white board* sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran baik berupa tulisan maupun gambar. Melalui *white board* guru dapat menuliskan materi penting yang perlu dicatat oleh siswa. Seperti halnya dalam pembelajaran IPA di kelas V pada materi tema 8 dan tema 9 guru memanfaatkan media *white board*. *White board* sendiri memiliki kelebihan seperti mudah dihapus saat guru salah atau keliru menulis materi pelajaran.

b. Benda Konkrit

Benda konkrit yaitu benda asli atau nyata. Guru menggunakan benda konkrit sebagai salah satu media pembelajaran di kelas agar guru dapat mencotohkan secara nyata sehingga siswa memiliki pengalaman yang nyata pula. Benda konkrit dapat menumbuhkan antusias siswa sehingga pembelajaran menjadi aktif.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V pada materi siklus air tanah dan air permukaan, guru menggunakan beberapa benda

konkrit seperti baskom, air, batu, bata dan penggaris. Peralatan tersebut digunakan siswa untuk melakukan percobaan membedakan air tanah dan air permukaan. Kemudian pada materi zat tunggal dan zat campuran guru meminta siswa melakukan percobaan membedakan campuran homogen dan heterogen menggunakan benda-benda konkrit yang disediakan guru antara lain gelas plastik, air putih, garam, gula pasir, kopi, kerikil, susu, sirup, minyak, pasir dan terigu.

c. Model/ Media buatan

Model atau media buatan adalah media yang dibuat sendiri oleh guru. Model ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi yang berfungsi untuk menunjukkan gambaran dari bentuk aslinya. Media pembelajaran tidak selalu disediakan oleh sekolah, oleh karenanya peran guru disini dibutuhkan untuk berinovasi membuat media pembelajaran sendiri tentunya dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan media pembelajaran.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V pada materi siklus air, guru membuat media model siklus air menggunakan bahan-bahan antara lain kardus, kertas lipat, kertas karton, isolasi stiker, spidol dan lain-lain. Guru menggunakan model siklus air untuk menerangkan proses terjadinya siklus air supaya terlihat lebih nyata. Selain model siklus air, guru juga sudah membuat beberapa model atau media buatan pada materi-materi sebelumnya yaitu ada gambar ekosistem dan alat peraga paru-paru.

d. Proyektor dan LCD

Proyektor dan LCD merupakan media proyeksi yang digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran. SD Negeri 1 Karanganyar memiliki LCD dan proyektor berjumlah empat buah. Dalam penggunaan LCD dan proyektor membutuhkan waktu yang cukup lama karena LCD dan proyektor harus terkoneksi dengan laptop atau notebook. LCD dan proyektor jarang digunakan oleh guru karena

media ini tergolong rumit dan memerlukan persiapan yang matang sehingga guru menggunakannya untuk hal-hal yang diperlukan saja.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V, LCD dan proyektor dimanfaatkan oleh guru untuk menampilkan dan menyampaikan materi siklus air tanah, guru menampilkan materi yang dibuat dalam bentuk power point serta guru juga menampilkan video proses siklus air tanah menggunakan LCD dan proyektor didalam kelas.

e. Video

Video biasanya digunakan oleh guru untuk menampilkan suatu peristiwa, kejadian, proses dan lainnya yang tidak dapat dipraktekkan secara langsung. Video sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup tinggi, karena dengan melihat video dapat menumbuhkan daya tarik siswa sehingga membangun motivasi dan semangat belajar siswa.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V, pemanfaatan media video digunakan oleh guru pada materi siklus air tanah. Guru menampilkan sebuah video tentang proses terjadinya siklus air kepada siswa, selain itu guru juga menampilkan video peroses terjadinya siklus air tanah yang disajikan menggunakan LCD dan proyektor yang telah terhubung dengan laptop lalu diproyeksikan ke *white board* sehingga siswa dapat melihat video dengan jelas.

f. Gambar

Gambar adalah media visual yang sangat mudah digunakan guru untuk menunjang pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. Gambar sebagai media pembelajaran memiliki peranan agar sesuatu yang dijelaskan oleh guru menjadi lebih *real* sehingga siswa akan lebih mudah memahami. Guru sering kali menggunakan gambar sebagai media pembelajaran dikarenakan gambar mudah dicari di internet, selain itu untuk mendapatkan media gambar juga hanya memerlukan biaya yang relatif sedikit.

Seperti dalam pembelajaran IPA di kelas V, guru memanfaatkan media gambar untuk menjelaskan materi cara mengatasi krisis air menggunakan biopori, dikarenakan siswa tidak mungkin secara langsung mempraktekan membuat biopori sehingga guru menerangkan proses pembuatan biopori melalui media gambar yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembuatan biopori.

g. Media Cetak

Secara umum media jenis ini adalah media yang paling banyak digunakan di sekolah-sekolah. Media cetak adalah media visual yang dalam penyajiannya menggunakan huruf dan gambar. Media cetak di dalamnya terdapat penjelasan materi dalam bentuk huruf yang sistematis dan terkadang dilengkapi gambar untuk memperjelas materi, selain itu terdapat juga soal-soal evaluasi pada setiap babnya sehingga memudahkan guru dalam mengukur kemampuan siswa pada materi yang sudah dipelajari setiap babnya.

Adapun media cetak yang digunakan oleh Ibu Ari Yuliani, selaku guru kelas V dalam pembelajaran IPA sehari-hari yaitu menggunakan buku tematik, buku paket IPA dan LKS IPA.⁹⁵

4. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar

Berbagai cara dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan seperti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memilih metode pembelajaran yang tepat dan termasuk di dalamnya adalah menghadirkan media pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media pembelajaran menurut Ibu Ari Yuliani selaku guru kelas V adalah:

“Dengan adanya media ditengah-tengah kegiatan belajar siswa tentu memiliki peranan yang sangat penting, media dapat mengurangi verbalisme guru serta memudahkan siswa dalam menyerap daya otak mereka pada materi yang diberikan guru, semua

⁹⁵ Observasi di SD Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 31 Maret-20 April 2021.

hal tersebut dilakukan pada dasarnya supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal”⁹⁶

Dalam pemanfaatan media tentunya guru harus memahami prosedur-prosedur pemanfaatan media dengan baik, mulai dari dasar-dasar pemilihan media, persiapan pemanfaatan media hingga ke tahap pelaksanaan pemanfaatan media, hal tersebut dilakukan agar dalam memanfaatkan media pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ari Yuliani selaku guru kelas V bahwa :

“Prosedur-prosedur mengenai pemanfaatan media pembelajaran IPA antara lain: dasar pemilihan media IPA, persiapan pemanfaatan media IPA dan pelaksanaan pemanfaatan media IPA,”⁹⁷ berikut penjelasannya:

a. Dasar Pemilihan Media dalam Pembelajaran IPA

Dalam penggunaan media IPA yang dipilih oleh ibu Ari Yuliani yaitu memiliki beberapa kriteria antara lain yaitu: *pertama*, media yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. *Kedua*, apakah media bisa diterima, yang dimaksud yaitu media bisa digunakan dengan baik sehingga siswa dapat menyerap informasi dari media tersebut. *ketiga*, guru dapat menggunakan media yang akan digunakan, biasanya sebelum kegiatan belajar dimulai ibu Ari Yuliani terlebih dahulu mencoba media sehingga beliau mengetahui apakah ada kekurangan dari media yang akan digunakan.

b. Persiapan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA

Sebelum media digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas ibu Ari Yuliani sebelumnya melakukan berbagai persiapan

⁹⁶ Wawancara dengan guru kelas V Ibu Ari Yuliani, S.Pd di SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Selasa, 25 Mei 2021.

⁹⁷ Wawancara dengan guru kelas V Ibu Ari Yuliani, S.Pd di SD Negeri 1 Karanganyar pada hari Selasa, 25 Mei 2021.

terlebih dahulu agar kegiatan belajar mengajar di kelas dapat dilakukan secara maksimal. Persiapan pemanfaatan media yang dilakukan oleh Ibu Ari Yuliani yaitu diantaranya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan pengecekan apakah media yang akan digunakan sudah lengkap atau belum, misalnya pada media torso terkadang ada beberapa organ yang lepas sehingga guru harus mengecek terlebih dahulu apabila media ada yang harus diperbaiki maka media diperbaiki terlebih dahulu. Selanjutnya guru mempelajari media yang akan digunakan dengan melakukan uji coba pada media, lalu guru menyiapkan media ke dalam kelas karena media disimpan di tempat penyimpanan media maka guru harus membawa media tersebut ke dalam kelas.

c. Pelaksanaan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA

Setelah guru melakukan persiapan media dengan matang selanjutnya guru melakukan pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas. Dalam pemanfaatan media pada pembelajaran IPA, Ibu Ari Yuliani mempunyai beberapa langkah yaitu guru terlebih dahulu menyiapkan siswa agar siap mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, kemudian langkah selanjutnya guru memberi tahu tujuan pembelajaran kepada siswa, setelah itu guru menerangkan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan terlebih dahulu media yang digunakan, barulah siswa memperagakan sendiri media tersebut. Setelah pembelajaran selesai bagian akhir guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis, lisan maupun dalam bentuk laporan observasi apabila siswa melakukan praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, berikut ini peneliti memaparkan hasil pelaksanaan pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar:

Observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Maret 2021 penelitian dilakukan menjadi dua sesi, Penelitian pertama dilakukan pada pukul 08.00-09.00 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 10.00-11.00 WIB di ruang kelas V, materi yang disampaikan tema 8 sub tema 1 pembelajaran 1 tentang siklus air. Media yang digunakan yaitu *white board*, media cetak, model siklus air.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, mengecek apakah siswa sudah melaksanakan piket atau belum. Selanjutnya guru mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu media IPA yang digunakan diantaranya yaitu model siklus air. Sebelum guru menggunakannya atau mempresentasikan kepada siswa, sebelumnya guru menguji coba terlebih dahulu model siklus air tersebut untuk mengetahui kekurangan media yang akan digunakan.

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru membuka kelas dengan salam, berdoa, menanyakan kabar siswa, mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan pembelajaran guru meminta siswa untuk membuka buku tematik halaman 9 tentang siklus air, lalu siswa diminta mengamati gambar siklus air sambil mendengarkan guru membaca bacaan. Setelah itu guru memberi tahu pada siswa bahwa siswa akan belajar mengenai siklus air. Kemudian guru menuliskan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media *white board*, guru memberi waktu beberapa menit kepada siswa untuk menulis materi yang telah ditulis oleh guru di *white board*. Selanjutnya guru menerangkan materi yang sudah ditulis

menggunakan model siklus air yang sudah disiapkan di depan kelas. Selanjutnya siswa diminta secara berkelompok maju ke depan untuk mengamati model siklus air tersebut. Kemudian guru menunjuk 3 siswa untuk mendemonstrasikan kembali proses siklus air menggunakan model siklus air tersebut. Media tersebut hanya berjumlah satu karena media dibuat sendiri oleh guru, sehingga tidak memungkinkan semua siswa ditunjuk oleh guru diminta menjelaskan kembali proses siklus air menggunakan media tersebut mengingat waktu pembelajaran IPA yang tidak banyak. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya lalu guru menanggapi pertanyaan siswa.

Pada bagian akhir guru melakukan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran dilakukan. Evaluasi yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA materi siklus air berupa soal essay berjumlah 5 butir yang ditulis di *white board*, kemudian guru memberi waktu 10 menit untuk siswa mengerjakan soal-soal tersebut. Selanjutnya siswa mengumpulkan bukunya lalu dikoreksi oleh guru sehingga siswa dapat langsung mengetahui nilai dan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal evaluasi tersebut. Selain evaluasi dalam bentuk soal tertulis, guru juga memberikan evaluasi berupa pekerjaan rumah (PR) yaitu siswa diminta membuat gambar siklus air yang menarik. Setelah itu guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari, guru mengakhiri pembelajaran IPA dengan berdoa dan menyampaikan salam.

Observasi kedua dilakukan pada hari Selasa, 06 April 2021 penelitian dilakukan menjadi dua sesi, Penelitian pertama dilakukan pada pukul 08.00-09.30 WIB sedangkan pada penelitian kedua dilakukan pada pukul 10.00-11.30 WIB di ruang kelas V dengan materi pembelajaran tema 8 sub tema 2 pembelajaran 1 tentang proses siklus air di tanah. Media yang digunakan yaitu *white board*, media cetak, video, LCD dan proyektor, benda konkret (baskom, air, batu, bata, penggaris).

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan serta media yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA.

Pada langkah awal guru memberikan pendahuluan, guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, kemudian guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, memberi motivasi kepada siswa serta mengingatkan siswa agar tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu selalu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti atau kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menampilkan video pembelajaran mengenai siklus air di tanah menggunakan LCD dan proyektor selama 12 menit. kemudian guru menyiapkan beberapa media konkrit seperti baskom, air, bata, batu dan penggaris yang telah disediakan. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru meminta siswa untuk melakukan percobaan membedakan air tanah dan air permukaan seperti video yang sudah ditampilkan pada awal pembelajaran. Selanjutnya siswa mengambil air menggunakan baskom masing-masing kelompok, lalu siswa menaruh batu dan bata pada baskom yang telah terisi air tersebut, kemudian siswa diminta mengukur volume awal air tersebut dan mencatatnya pada selembar kertas, namun untuk mengetahui volume akhir dari percobaan yang dilakukan perlu menunggu sekitar 50 menit untuk membuktikan perbedaan air tanah dan air permukaan. sambil menunggu hasil percobaan siswa, guru melanjutkan menerangkan materi pembelajaran tentang siklus air di tanah menggunakan LKS IPA. Guru juga memanfaatkan *white board* untuk untuk menerangkan lebih dalam bagaimana proses terjadinya siklus air di tanah. Setelah guru selesai

menyampaikan semua materi, kemudian guru menyuruh masing-masing kelompok untuk mengukur kembali volume air pada baskom yang sudah diisi batu dan bata. Setelah siswa mengetahui hasil perubahan volume air pada masing-masing kedua baskom tersebut, lalu guru menyimpulkan mengapa baskom yang berisi air bata mengalami penurunan volume air sedangkan baskom yang berisi air batu volumenya tetap atau tidak mengalami penurunan.

Pada langkah akhir guru memberikan evaluasi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan evaluasi melalui soal tertulis berjumlah 5 butir soal essay yang ditulis di *white board*, kemudian siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakannya. Setelah itu siswa diminta mengumpulkan buku kemeja guru, guru langsung mengoreksi hasil pengerjaan tes tertulis siswa. Selain evaluasi dalam bentuk soal tertulis guru juga memberi evaluasi berupa pekerjaan rumah (PR), siswa diminta membuat poster menarik mengenai dampak siklus air. Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari, guru menutup kelas dengan berdoa dan mengucapkan salam.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Rabu, 14 April 2021 penelitian dilakukan menjadi dua sesi. Penelitian pertama dilakukan pada pukul 08.00-09.30 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 10.00-11.30 WIB di ruang kelas V dengan materi pembelajaran tema 8 sub tema 3 pembelajaran 1 tentang syarat-syarat air bersih. Media yang digunakan yaitu *white board*, media cetak, gambar ilustrasi.

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan serta media yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA.

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk

memimpin doa, tidak lupa guru juga selalu mengingatkan siswa agar mematuhi protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Selanjutnya guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada langkah pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan materi syarat-syarat air bersih menggunakan LKS IPA. Guru menjelaskan di depan kelas sedangkan siswa menyimak dan mendengarkan guru. Setelah itu guru memanfaatkan media gambar ilustrasi untuk menjelaskan proses pembuatan biopori, dikarenakan siswa tidak mungkin mempraktekkan secara langsung maka guru menggunakan gambar sebagai media agar siswa mengetahui langkah-langkah pembuatan biopori, selain itu guru juga memberi contoh gambar yang menunjukkan masyarakat yang sedang melakukan reboisasi. Guru juga memanfaatkan media *white board* sebagai pendukung dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Pada langkah akhir guru memberikan evaluasi. Disini guru memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal tertulis yang sudah tersedia di LKS IPA. Guru melakukan evaluasi sebanyak dua kali. Pada evaluasi pertama dilakukan ditengah-tengah pembelajaran siswa diminta mengerjakan soal essay pada LKS IPA sebanyak lima butir soal lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk mengerjakannya, selanjutnya guru mengoreksi bersama-sama dengan siswa dengan cara menunjuk salah satu siswa menjawab satu nomer pertanyaan yang guru bacakan. Apabila siswa yang ditunjuk tidak menjawab dengan benar maka guru akan melempar jawaban kepada siswa lain hingga mendapatkan jawaban yang benar, barulah guru akan melanjutkan soal berikutnya. Kemudian evaluasi kedua dilakukan diakhir pembelajaran yaitu siswa mengerjakan kembali soal yang sudah tersedia di LKS IPA sebanyak 5 butir soal essay dan diberi waktu 10 menit untuk mengerjakannya. Setelah waktu habis, guru mengoreksi dengan cara yang sama seperti pada evaluasi pertama. Selanjutnya guru menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari, guru

menutup kelas dengan menyuruh salah satu siswa memimpin doa dan diakhiri guru mengucapkan salam.

Observasi keempat dilakukan pada hari Rabu, 20 April 2021 penelitian dilakukan menjadi dua sesi. Penelitian Pertama dilakukan pada pukul 08.00-09.30 WIB sedangkan penelitian kedua dilakukan pada pukul 10.00-11.30 WIB di ruang kelas V dengan materi pembelajaran tema 9 sub tema 3 pembelajaran 5 tentang zat tunggal dan zat campuran. Media yang digunakan yaitu *white board*, media cetak, benda konkret (gelas plastik, air, sendok, minyak, kopi, terigu, gula pasir, susu, sirup, kerikil, pasir dan garam).

Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran IPA mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode pembelajaran yang akan digunakan serta media-media yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA.

Pada kegiatan awal guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, tidak lupa guru juga selalu mengingatkan siswa agar mematuhi protokol kesehatan dengan tetap memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Pada kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi mengenai zat tunggal dan zat campuran dengan memanfaatkan media *white board* untuk menuliskan materi serta memanfaatkan benda konkret yang ada di kelas seperti buku, meja, pulpen dan lain-lain. Guru memberi contoh campuran pada buku bahwa buku merupakan campuran dari kayu, tinta dan lainnya. Kemudian guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, guru lalu mengkondisikan dan memberi instruksi langkah-langkah percobaan yang akan dilakukan siswa. Siswa melakukan percobaan membedakan campuran homogen dan campuran heterogen. Setelah guru membagi alat dan bahan percobaan lalu siswa mulai melakukan

percobaan menggunakan media-media yang sudah disediakan guru. Setelah siswa mendapatkan hasil dari percobaannya lalu guru meminta masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil percobaannya.

Pada langkah akhir guru memberikan waktu lima menit kepada siswa untuk mengerjakan evaluasi berupa soal tertulis yang ada dibuku LKS IPA. Setelah itu guru langsung mengoreksi evaluasi siswa. Selanjutnya guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, meminta salah satu siswa memimpin doa dan guru memberi salam.⁹⁸

C. Analisis Data Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan agar penulis dapat memilah dan memilih data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian yang telah dilaksanakan penulis tentunya mendapatkan data yang luas dan rumit oleh karena itu analisis data perlu dilakukan agar penulis dapat mencatatkan data-data yang hanya berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat sehingga penelitian ini akan lebih mudah dipahami baik oleh penulis maupun orang lain.

Berikut analisis data yang telah diperoleh penulis dalam bentuk analisis sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar sudah sesuai dengan prinsip penggunaan media pembelajaran. Dari hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Ari Yuiani, guru kelas V mengatakan bahwa dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran IPA sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Pernyataan tersebut telah sesuai dengan landasan teori yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Media Komunikasi

⁹⁸ Observasi di SD Negeri 1 Karanganyar pada tanggal 31 Maret-20 April 2021.

Pembelajaran yang mengatakan bahwa media digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi saat belajar.

Penggunaan media dalam pembelajaran IPA kelas V dapat menumbuhkan semangat belajar siswa dan memunculkan motivasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih ramai dan aktif dalam kegiatan belajar jika guru menggunakan media pembelajaran, karena dengan adanya media tentunya kondisi kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan menyenangkan. Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Martinis Yamin dalam bukunya yang berjudul Kiat Membelajarkan Siswa yang menyatakan bahwa media mampu menarik siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA akan memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa. Siswa tidak hanya memiliki gambaran dipikiran saja namun dapat melihat dan menggunakannya secara langsung melalui media yang dihadirkan. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ari Yuliani, guru kelas V mengatakan bahwa siswa akan lebih cepat mamahami materi jika praktek secara langsung menggunakan media dibandingkan siswa belajar teori saja. Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan landasan teori yang diungkapkan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran: Manual dan Digital yang mengungkapkan bahwa media memberikan sikap mandiri terhadap siswa melalui pengalaman-pengalaman *konkrit*.

Proses pemilihan media yang dilakukan oleh Ibu Ari Yuliani selaku guru kelas V yaitu dengan mempertimbangkan berbagai hal antara lain yaitu media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, media yang digunakan harus sesuai dengan kapasitas kemampuan berpikir siswa, media dapat diterima dan dapat digunakan serta kemampuan guru mengoperasikan medianya. Pernyataan tersebut sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Azhar Arsad dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran yang mengatakan bahwa karakteristik pemilihan media antara lain yaitu menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendukung isi

pelajaran (nyata, teori, generalisasi dan prinsip, luwes, praktis dan bertahan), guru memiliki keterampilan dalam menggunakan medianya, memiliki sasaran pengelompokan media, kualitas teknis.

Dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 1 Karanganyar guru menggunakan media yang sudah disediakan sekolah, namun apabila media belum tersedia di sekolah guru membuat media sederhana sendiri dengan tetap mempertimbangkan kriteria pemilihan media pembelajaran. Media IPA yang sudah ada di SD Negeri 1 Karanganyar antara lain yaitu kerangka tubuh manusia, torso, globe, rangkaian listrik, KIT IPA, anatomi tubuh manusia, anatomi hewan, mikroskop, termometer, sistem peredaran darah, buku paket lengkap, macam gelas ukur, macam timbangan, alat-alat elektro, macam magnet, bentuk tata surya. Sedangkan media yang dirancang sendiri oleh Ibu Ari Yuliani, guru kelas V yaitu antara lain gambar ekosistem, alat peraga paru-paru dan model siklus air.

Pernyataan di atas sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Fatikh Inayahtur Rahma dalam jurnalnya yang berjudul Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implentasinya dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar, yang mengungkapkan bahwa pemilihan media harus mempertimbangkan ketersediaan media yang di maksud yaitu apakah media-media yang digunakan sudah ada baik di sekolah atau ada disekitar lingkungan kita. Apabila belum ada, apakah guru mampu membuat media tersebut sendiri dengan keterbatasan waktu, tenaga, keahlian yang dimilikinya.

Dalam memanfaatkan media, guru kelas V memiliki tahapan-tahapan pemanfaatan media IPA yang dilakukan diantaranya yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh Ibu Ari Yuliani, guru kelas V antara lain yaitu seperti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus, mengecek kondisi media apakah media siap digunakan atau tidak, lalu membawa media ke dalam kelas. Jika media tidak tersedia di sekolah maka guru membuat

medianya sendiri namun apabila media mudah dibawa dan dicari maka guru meminta siswa yang membawa media dari rumah masing-masing.

Hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan penggunaan media ialah guru harus memahami dan mengenal langkah-langkah penggunaan media. Oleh sebab itu sebelum pelaksanaan pemanfaatan media dilakukan guru melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap media yang akan digunakan agar guru mengetahui apakah terdapat kekurangan pada media tersebut atau tidak hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, selanjutnya guru menjelaskan materi menggunakan media yang telah dipersiapkan.

Penggunaan media terkadang dilakukan secara mandiri oleh guru atau terkadang secara kelompok oleh siswa tergantung pada jumlah medianya. Apabila media hanya berjumlah satu seperti torso guru mendemonstrasikan sendiri terlebih dahulu kemudian beberapa siswa secara bergantian maju kedepan memperagakan kembali medianya namun apabila media mudah diadakan sendiri maka pemanfaatan media dilakukan secara berkelompok.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ibu Ari Yuliani selaku wali kelas V sudah menerapkan evaluasi dalam pembelajaran IPA, biasanya evaluasi berupa tes tertulis, namun jika siswa melakukan praktek maka guru akan meminta evaluasi dalam bentuk laporan observasi.

Pernyataan di atas tentang langkah-langkah pemanfaatan media pembelajaran IPA sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Arif S. Sadiman, dkk dalam bukunya yang berjudul Media Pendidikan yang

mengatakan bahwa terdapat tiga langkah utama dalam penggunaan media yaitu persiapan sebelum menggunakan media, pelaksanaan selama menggunakan media dan kegiatan tindak lanjut setelah menggunakan media.

Beberapa media yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Karanganyar yaitu diantaranya:

1. *White Board*

Jenis media *white board* adalah media yang paling umum digunakan khususnya pada sekolah-sekolah, *white board* digunakan untuk menuliskan materi pelajaran. Pada pembelajaran IPA *white board* memiliki berbagai kegunaan antara lain digunakan untuk menuliskan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sehingga melalui *white board* guru dapat mengurangi verbalisme. Selain digunakan untuk menulis materi, *white board* juga dapat pula digunakan untuk menggambar dan *white board* juga diperlukan saat guru menerangkan materi pelajaran menggunakan LCD proyektor, *white board* dimanfaatkan untuk menayangkan video, slide tulisan, gambar dan lainnya melalui signal yang dipancarkan ke *white board* agar siswa dapat melihat dengan jelas.

Kelebihan media *white board* yaitu mudah dalam penggunaannya, tahan lama, mudah dihapus. Adapun kekurangan media *white board* yaitu cepat membuat bosan, hanya dapat digunakan menggunakan spidol.

Dalam memanfaatkan media *white board* pada pembelajaran IPA di kelas V, menurut peneliti sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran: Manual dan Digital* yang menyatakan bahwa baik papan tulis maupun *white board* sama-sama dapat digunakan untuk menuliskan materi.

2. Benda Konkret

Benda konkret yaitu benda yang masih dalam keadaan asli atau alami tanpa adanya perubahan. Benda konkret digunakan guru sebagai contoh nyata materi yang akan disampaikan.

Pemanfaatan benda konkret dalam pembelajaran IPA di kelas V sudah sesuai dengan prosedur penggunaan media benda konkret yaitu guru memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan memilih benda-benda konkret yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Melalui benda konkret siswa akan mendapatkan pengalaman secara nyata karena siswa belajar secara langsung menggunakan media konkret tersebut. Selain itu melalui benda konkret pembelajaran menjadi tidak monoton, siswa akan merasakan pembelajaran seperti sedang melakukan sebuah permainan.

Kelebihan benda konkret antara lain memberikan pengalaman secara langsung, mengurangi verbalisme, materi lebih diingat oleh siswa. Adapun kekurangan benda konkret yaitu tidak dapat menjangkau seluruh sasaran dalam jumlah banyak.

Penggunaan benda konkret dalam pembelajaran IPA di kelas V sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nana Jumhana dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran IPA yang mengungkapkan bahwa salah satu media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu benda-benda konkret. Dengan adanya benda konkret siswa mampu melihat dan menggunakan serta mendapatkan pengalaman secara langsung materi yang disampaikan oleh guru, karena pada usia anak-anak sekolah dasar akan lebih cepat mengerti dan memahami mempelajari sesuatu yang konkret sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

3. Model/Media Buatan

Model merupakan media pembelajaran yang dibuat atau dirancang sendiri oleh guru. Model digunakan oleh guru untuk menghadirkan sesuatu yang menjadikan topik pembelajaran menjadi lebih *real*, model

dimanfaatkan karena sesuatu yang akan disampaikan oleh guru tidak memungkinkan ditampilkan atau dihadirkan secara langsung kepada siswa. Model digunakan sebagai gambaran dari bentuk aslinya, model dapat diperkecil atau diperbesar dari benda aslinya dalam bentuk tiga dimensi. Karena model merupakan media yang dibuat sendiri oleh guru maka model bersifat sederhana yang disesuaikan dengan keterbatasan guru.

Kelebihan media model yaitu siswa lebih tertarik kepada apa yang sedang dipelajarinya, mampu mewakili benda aslinya, guru dapat menerangkan suatu peristiwa dengan mudah. Adapun kekurangan model yaitu pembuatan model tergolong rumit dan membutuhkan waktu yang lama, membutuhkan perawatan, dan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Dalam pembelajaran IPA di kelas V pemanfaatan model/media buatan sudah sesuai dengan teori Heinich dkk (1996) dalam buku Wina Sanjaya yang menyatakan tujuan penggunaan model ini adalah memperjelas topik yang sedang diajarkan. Seperti halnya dalam pembelajaran IPA di kelas V guru sudah menggunakan beberapa model yang dibuat sendiri oleh Ibu Ari Yuliani yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar IPA. Model yang dibuat sendiri oleh Ibu Ari Yuliani antara lain yaitu gambar ekosistem, alat peraga paru-paru dan model siklus air.

4. Proyektor dan LCD

Penggunaan LCD proyektor merupakan jenis media proyeksi yang dalam penggunaannya dilengkapi dengan perangkat lunak seperti program power point, selain itu LCD proyektor juga digunakan untuk menampilkan gambar bergerak ataupun tidak bergerak, video, dan lainnya. Namun disamping itu, LCD proyektor memiliki kekurangan yaitu media ini tergolong cukup rumit dibandingkan dengan media lainnya, waktu yang diperlukan tidaklah sedikit dalam mempersiapkan media ini karena LCD proyektor harus terkoneksi terlebih dahulu.

Kelebihan proyektor dan LCD yaitu meningkatkan motivasi belajar karena tampilan materi yang menarik, dapat menyajikan objek visual dan gerak dengan tampilan audio visual gerak. Adapun kekurangan LCD dan Proyektor yaitu membutuhkan peralatan pendukung seperti laptop dan *white board*, media ini juga membutuhkan persiapan yang cukup matang seperti membuat power point, mencari video, gambar dan lainnya.

Dalam pembelajaran IPA di kelas V penggunaan LCD proyektor guru sudah menggunakan media ini dengan baik, LCD proyektor beserta laptopnya sudah disediakan oleh pihak sekolah. Penggunaan LCD proyektor membantu guru dalam penyampaian materi melalui gambar, slide bergerak atau video yang diproyeksikan ke *white board* sehingga dapat terlihat lebih jelas dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Media LCD Proyektor yang diterapkan di kelas V sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nana Sanjaya yang menyatakan bahwa tanpa adanya dukungan LCD proyektor maka media seperti video, slide bergerak dan film akan kurang berfungsi.

5. Video

Video digunakan oleh guru untuk memperjelas materi yang tidak dapat ditampilkan secara langsung kepada siswa. Video akan membuat siswa merasakan pembelajaran yang lebih realistik. Penggunaan video dimaksudkan guru untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Dalam pemanfaatan video dapat berjalan dengan dilengkapi media proyeksi seperti LCD proyektor beserta laptop dan diproyeksikan ke *white board* sehingga video dapat terlihat lebih jelas. Biasanya guru dalam memberikan video diperoleh dari internet apabila guru belum memilikinya sendiri.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA di kelas V dapat membantu guru meningkatkan materi yang akan disampaikan karena siswa akan lebih cepat memahami jika melihat secara langsung dibandingkan dengan penjelasan teori. Guru dapat menyampaikan materi menggunakan

video agar siswa dapat melihat secara langsung melalui video yang ditampilkan di depan kelas. Melalui video pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan menarik karena video yang ditampilkan mampu menarik pikiran dan perasaan siswa.

Kelebihan media video yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa,, menarik perhatian siswa. Adapun kekurangan video yaitu membutuhkan peralatan yang lengkap seperti LCD, proyektor, dan laptop sehingga dalam persiapan menggunakan media video membutuhkan waktu yang lama.

Pemanfaatan video dalam pembelajaran IPA di kelas V sudah sesuai dengan teori Joni Purnowo dkk yang mengungkapkan bahwa banyak yang menyukai video sebagai media belajar karena dengan melihat video pembelajaran menjadi tidak monoton. Begitu halnya seperti keadaan di kelas V dalam pembelajaran IPA kelas terlihat lebih ramai karena siswa sangat antusias dan semangat melihat video yang ditampilkan oleh ibu Ari Yuliani saat proses pembelajaran IPA berlangsung.

6. Gambar

Gambar adalah salah satu media pembelajaran yang sangat mudah digunakan, gambar digunakan guru untuk mengatasi sesuatu yang tidak bisa dihadirkan atau dilihat secara langsung kepada siswa. Dalam pembelajaran IPA di kelas V, guru memanfaatkan media gambar dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Melalui gambar guru mampu menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi belajar terhadap materi yang disampaikan guru.

Kelebihan media gambar adalah mudah digunakan dalam kegiatan belajar dan media ini relatif lebih murah jika dibandingkan jenis media lainnya. Adapun kekurangannya kurang efektif karena disajikan dalam ukuran yang kecil.

Media gambar yang digunakan guru kelas V sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Dede Rosyada dalam bukunya yang berjudul

Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru yang mengungkapkan bahwa gambar terbagi menjadi tiga jenis yaitu lukisan, sketsa dan photo, ketiganya sama-sama digunakan untuk memperjelas pandangan siswa terhadap materi.

7. Media Cetak

Media cetak merupakan media yang paling banyak digunakan di sekolah-sekolah dibandingkan dengan alat pelajaran lainnya. Media cetak yaitu media visual yang di dalamnya berisi materi pelajaran dan disajikan dalam bentuk huruf dan gambar. Media cetak yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA berupa buku pelajaran diantaranya yaitu buku tematik yang dijadikan sebagai pegangan guru, buku paket IPA dan LKS IPA.

Kelebihan media cetak yaitu membahas berbagai topik, terdapat gambar agar materi lebih mudah dipahami, harga terjangkau. Adapun kekurangan media cetak yaitu kurang menarik perhatian siswa, dan media cetak mudah sekali rusak seperti sobek, basah dan lainnya.

Media cetak yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA sudah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Amalia Sapiati dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran IPA di SD yang menyatakan bahwa media cetak berisi penjelasan materi dan gambar ilustrasi tentang topik-topik dalam pembelajaran. Seperti halnya guru kelas V menyampaikan materi menggunakan acuan media cetak berupa buku pelajaran untuk menjelaskan materi serta melakukan evaluasi menggunakan soal-soal yang sudah tersedia di media cetak pada setiap sub babnya.

Berdasarkan media-media yang telah dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar oleh Ibu Ari Yuliani, peneliti mengambil kesimpulan bahwa media yang paling efektif dalam pembelajaran IPA di kelas V adalah media model. Hal ini dapat dibuktikan dengan perilaku siswa yang terlihat sangat tertarik dan antusias saat melihat guru membawa model siklus air ke dalam kelas,,

model silus air yang digunakan sangat membantu guru dalam menerangkan peristiwa proses siklus air kepada siswa, siswa juga dapat mendemonstrasikan kembali model siklus air secara bergantian sehingga siswa lebih memahami materi yang telah dipelajari.

D. Hambatan Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA terdapat beberapa hambatan yang dialami antara lain :

1. Keterbatas media

Media yang disediakan oleh SD Negeri 1 Karanganyar untuk pembelajaran IPA memang sudah tergolong banyak, namun tidak semua media masih dalam keadaan baik. Terdapat beberapa media yang sudah memiliki kekurangan, kekurangan ini terjadi karena sering dipakai bukan karena dibiarkan disimpan. Seperti yang diungkapkan Ibu Ari Yuliani saat wawancara berlangsung beliau mengatakan bahwa kondisi media IPA SD Negeri 1 Karanganyar khususnya untuk kelas V, 50% masih baik sedangkan 50% lainnya masih bisa dipakai namun memiliki kekurangan. Selain pada kondisi media terkadang juga ada beberapa media yang tidak tersedia di sekolah hal tersebut memungkinkan guru harus membuat media sendiri.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan secara luring di SD Negeri 1 Karanganyar pada saat pandemi covid-19 sehingga pembelajaran tatap muka hanya dilakukan 2 kali dalam seminggu demi menjaga kesehatan dari virus covid-19. Hal ini tentunya membuat guru kebingungan dan sulit mengatur materi pembelajaran yang hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. Pembelajaran dilakukan menjadi dua sesi agar siswa dapat menjaga jarak di dalam kelas, masing-masing sesi mendapatkan waktu satu setengah jam pelajaran, sesi pertama dilakukan pada jam 08.00-09.30 WIB sedangkan sesi kedua dilakukan pada jam 10.00-11.30 WIB.

3. Pengawasan Protokol Kesehatan

Dikarenakan adanya virus covid-19 sehingga saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terkadang terjadi sidak yang dilakukan oleh satgas untuk mengecek apakah protokol kesehatan sudah diterapkan dengan baik atau belum. Terlebih lagi SD Negeri 1 Karanganyar terletak di daerah perkotaan yang dekat dengan tempat-tempat umum seperti pasar, lapangan, jalan raya tentu akan mendapatkan sidak dari satgas. Hal tersebut terkadang dapat menghambat pembelajaran karena guru dan siswa terkadang memiliki kecemasan apabila pembelajaran yang sedang berlangsung dibubarkan oleh satgas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun pada bab sebelumnya tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga maka penulis dapat menyimpulkan antara lain:

1. Media yang digunakan oleh guru kelas V dalam pembelajaran IPA antara lain yaitu *white board*, benda konkret, model/media buatan, LCD dan proyektor, video, gambar dan media cetak.
2. Pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga melalui tiga tahap yaitu: *pertama*, tahap perencanaan meliputi pembuatan RPP, menyiapkan media, mengecek kondisi media, uji coba media dan membawa media ke dalam kelas. *Kedua*, tahap pelaksanaan meliputi guru membuat siswa siap melaksanakan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengenalkan media pembelajaran hingga guru menjelaskan materi menggunakan media yang telah dipersiapkan. *Ketiga*, tahap evaluasi yaitu guru untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diberikan melalui tes tertulis, lisan atau dalam bentuk laporan observasi jika siswa melakukan praktek.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan media pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga yaitu: *Pertama*, keterbatasan media yakni media yang dibutuhkan tidak selalu tersedia di sekolah oleh karenanya guru perlu membuatnya sendiri dengan menyesuaikan keterbatasan kemampuan guru. *Kedua*, keterbatasan waktu karena adanya virus covid-19 sehingga pembelajaran luring/ tatap muka hanya dilakukan dua kali dalam seminggu. *Ketiga*, pengawasan protokol kesehatan oleh satgas yang

terjadi secara mendadak saat pembelajaran berlangsung membuat siswa dan guru merasa takut jika pembelajaran dibubarkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga dengan kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya yaitu:

Kepada guru, pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik namun alangkah lebih baiknya jika guru memberikan *ice breaking* ditengah-tengah pembelajaran agar siswa merasa semangat kembali ketika sudah merasakan jenuh saat proses belajar berlangsung, kemudian guru sebaiknya memberi situasi belajar yang bervariasi supaya siswa tidak merasa cepat bosan misalnya membentuk bangku menjadi lingkaran atau leter U. kemudian guru lebih meningkatkan lagi kreativitas dalam pembuatan media sehingga lebih menarik.

Kepada pihak sekolah, sebaiknya pihak sekolah memberikan apresiasi sebagai bentuk rasa terimakasih kepada guru yang telah membuat media sendiri demi mendukung proses pembelajaran IPA berlangsung secara efektif dan menyenangkan dengan begitu akan menambah semangat guru dalam pembuatan media menjadi lebih baik.

Kepada siswa sebaiknya dalam pembelajaran IPA lebih fokus dan konsentrasi. Kemudian hendaknya siswa lebih tekun, rajin dan semangat dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi purnomo dan Haryono. 2006. *Sumber Dan Media Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreatifitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Albar, Mawi Khusni. 2013. "*Strategi Pembelajaran Aktif*". Yogyakarta: Prudent Media.
- Albar, Mawi Khusni. Januari-Juni 2018. "Traktor Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri Di Pondok Pesantren". Dalam *Jurnal INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. Vol.23. No.1.
- Anas, Muhammad. 2014. *Alat Peraga & Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Education.
- Anggraini, Welly dan Selviani, Siska. Maret 2108. "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika Sebagai Suplemen Pembelajaran Terintegrasi Nilai Keislaman". Dalam *Jurnal Of Science and Mathemattics Education*. Vol.1. No.1.
- Arsad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Boty, Midhya dan Handoyo, Ari. 2018. "Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Ma'had Islamy Palembang". Dalam *Jurnal Ilmiah PGMI*. Vol.4. No.1.
- Busyaeri, Akhmad. DKK. Juni 2016. "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon". Dalam *Jurnal Al Ibtida*. Vol.3. No.1.
- Daryanto. 2016. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Dasopang, Muhammad Darwis. desember 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No. 2.
- Deswani. DKK. 2020. *Dasar-Dasar Keperawatan*. Dalam *Jurnal ELSEVIER*. Vol.1. No.9.
- Eliyadi. 2013. *Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas VI SDN Kecamatan Terbas*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.

Hanafi, Halid. DKK. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengeolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

Jumhana, Nana “Pembelajaran IPA”
http://file.upi.edu/Direktorat/FIP/JUR.PEND. LUAR_BIASA/19590508194031NANA_JUMHANA_DEPAG_JADI_2009?MODUL_8_PEMBELAJARAN_IPA.pdf diakses pada tanggal 9 Maret 2021 pukul 21.00 WIB.

Kudisiah. Oktober 2018. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam *Jurnal Mandala Education*. Vol. 4. No.2.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Munadi, Yudhi.2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Nur Kumala, Farida. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.

Oviani, Tara. 2019. *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Portanata, Lia. Dkk. April 2017. “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA”. Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Vol.3. No.1.

Purwanti, Siwi. 2018. *Analisis Ragam Kesulitan Belajar IPA Kelas V SD Negeri Jombang*. Jombang: Universitas Ahmad Dahlan.

Purwono, Joni. DKK. April 2014. “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”. Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.2. No.2

Puspitasari, Anggraini Diah. Maret 2019. “Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA”. Dalam *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.7. No.1.

Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

Rahma, Fatikh Inayahtur. Desember 2019. “Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implentasinya dalam

- Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar”. Dalam *Jurnal PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*. Vol. 14. No. 2.
- Rahmaniati, Rita. Oktober 2015. “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VB SDN 6B SDN 6 Langkai Palangka Raya”. Dalam *Jurnal Pedagogik Jurnal Pendidikan*. Vol.10. No.2.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarsari: Antasari Press.
- Rivai, Ahmad daan Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Siar Baru Algesino.
- Riyana, Cipi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rosyada, Dede “*Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*”, (Jakarta: GP Press Gruop, 2013), hlm. 81
- Sadiman, Arief S. DKK. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. DKK. 2009. *Media Pembelajaran : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Salahuddin. Desember 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Work Sheet Pada Pembelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Proses dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Bolo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam *Jurnal Pendidikan Mandala*. Vol.1.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media
- Sapriati, Amalia. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Saputro, Birawan Cahyo. November 2017. “Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumoga WE 04”. Dalam *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*. Vol.1. No.9.
- Satrianawati. 2017. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setyosari, Punaji. 2020. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sholichah, Siti. 2018. “Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur’an”. Dalam *Jurnal Edukasi Islami*. Vol.07. No.1. Edisi April 2018.

- Shufa, Naela Khusna Faela. 2016. *Studi Implentasi Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Sulistiyowati, Eka dan Wisudawati, Asih Widi. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulthon. Januari-Juni 2016. "Pembelajaran IPA Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI". Dalam *Jurnal Elementary*. Vol.4. No.1.
- Sumatowa. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sunhaji. November 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran". Dalam *Jurnal Manajemen Kependidikan*. Vol.II. No.2.
- Sutjipto, Bambang dan Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Kosep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ulva, Rifky Khumairo dan Hidayah, Nurul. Juni 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". Dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 4. No.1.
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Wahyu, Yuliana. Dkk. 2020. "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". Dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Vol.6. No.1.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bapak Budiono, S.Pd (Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanganyar)
 - a. Bagaimana pengadaan media IPA di SD Negeri 1 Karanganyar?
 - b. Apa saja jenis media yang ada?
 - c. Berapakah jumlah media IPA yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar?
 - d. Bagaimana kondisi media IPA?
 - e. Apakah ada buku petunjuk penggunaan media?
 - f. Apakah ada petugas khusus yang mengurus media?
 - g. Apakah membutuhkan biaya untuk pemeliharaan media IPA?
 - h. Apa yang dilakukan jika ada media yang rusak?
 - i. Dimanakah tempat penyimpanan media IPA?
 - j. Apakah kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan media oleh guru?
 - k. Selain kepala sekolah apakah ada pihak lain yang melakukan pengawasan pemanfaatan media?
 - l. Apakah ada keluhan dari guru dalam pemanfaatan media IPA?
 - m. Apakah media IPA sudah dimanfaatkan secara maksimal?
2. Ibu Ari Yuliani, S.Pd (Guru Kelas V)
 - a. Apa saja jenis media IPA yang ada di SD Negeri 1 Karanganyar?
 - b. Berapa jumlah media IPA yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar?
 - c. Bagaimana kondisi media IPA?
 - d. Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran IPA?
 - e. Bagaimana cara guru menyiapkan media IPA dalam pembelajaran?
 - f. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat memanfaatkan media dalam pembelajaran?
 - g. Metode apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran?
 - h. Bagaimana pola pemanfaatan media didalam kelas?

- i. Bagaimana kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah menggunakan media pembelajaran?
 - j. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media?
 - k. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media IPA?
 - l. Adakah buku pedoman pemanfaatan media IPA?
 - m. Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap pemanfaatan media pembelajaran?
 - n. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?
 - o. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan media?
 - p. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan media?
 - q. Apakah media sudah dimanfaatkan secara maksimal?
3. Siswa Kelas V
- a. Apakah dalam pembelajaran IPA guru selalu menggunakan media?
 - b. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPA menggunakan media?
 - c. Apa saja media yang pernah digunakan?
 - d. Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan media?
 - e. Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?
 - f. Kesulitan apa yang kalian temui saat menggunakan media?
 - g. Setelah menggunakan media apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN

Hari/tanggal wawancara : Kamis, 3 Desember 2020

Informan : Ari Yuliani, S.Pd (Guru Kelas V)

Peneliti : Apa saja jenis media IPA yang ada di SD Negeri 1 Karanganyar?

Informan : Toro, gambar, KIT, alat peraga dan lain-lain.

Peneliti : Berapa jumlah media IPA yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar?

Informan : Banyak, lima belasan ada.

Peneliti : Bagaimana kondisi media IPA?

Informan : 50% baik, 50% bukan rusak tetapi ada kekurangan karena saya lebih baik alat peraga rusak karena dipakai dikarenakan anak-anak memegang dari pada utuh tetapi tidak dipakai.

Peneliti : Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran IPA?

Informan : Separa-separa 50:50, karena kalau pakai media anak-anak itu lebih mudeng.

Peneliti : Bagaimana cara guru menyiapkan media IPA dalam pembelajaran?

Informan : Disesuaikan dengan RPP, kadang saya tambahkan sendiri biar lebih menarik.

Peneliti : Apa saja langkah-langkah yang dilakukan guru saat memanfaatkan media dalam pembelajaran?

Informan : Saya tunjukkan dulu keanak-anak nanti gantian sama anak-anak maju kedepan satu-satu.

- Peneliti :Metode apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran?
- Informan :Saya paling sering pakai ceramah dan pakai diskusi.
- Peneliti :Bagaimana pola pemanfaatan media didalam kelas?
- Informan :Secara kelompok, tapi tergantung kalou alat cuma satu saya demonstrasikan sendiri kalou misal mereka ada media yang mudah diadakan membawa sendiri-sendiri seperti materi perubahan wuujud itu biasanya kelompok.
- Peneliti :Apakah guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media? Apa bentuknya?
- Informan :Selalu diadakan evaluasi biar saya yakin sampai berapa daya serap siswa,bentukevaluasinya kalou praktek biasanya saya minta dalam bentuk laporan.
- Peneliti :Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media?
- Informan :Anak-anak lebih mudah memahami dan tidak bosan, jadi dengan menggunakan media ketertarikannya memang lebih tinggi.
- Peneliti :Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan siswa dengan memanfaatkan media IPA?
- Informan :Dengan meminta siswa memperagakan sendiri media

HASIL WAWANCARA RISET

- Hari/tanggal wawancara : Selasa, 22 Juni 2021
- Informan : Budiono, S.Pd (Kepala Sekolah)
- Peneliti : Bagaimana pengadaan media IPA di SD Negeri 1 Karanganyar?
- Informan : Berasal dari dana BOS, karena kebutuhan sekolah.
- Peneliti : Apa saja jenis media yang ada?
- Informan : Torso, KIT, Cermin, banyak mba.
- Peneliti : Berapakah jumlah media IPA yang dimiliki SD Negeri 1 Karanganyar?
- Informan : Sekitar 16 lebih.
- Peneliti : Bagaimana kondisi media IPA?
- Informan : Sebagian besar sudah cukup.
- Peneliti : Apakah ada buku petunjuk penggunaan media?
- Informan : Ada untuk torso, KIT juga ada.
- Peneliti : Apakah ada petugas khusus yang mengurus media?
- Informan : Ya ada.
- Peneliti : Apakah membutuhkan biaya untuk pemeliharaan media IPA?
- Informan: : Tetep ada, dianggarkan dari dana BOS.
- Peneliti : Apa yang dilakukan jika ada media yang rusak?
- Informan : Kalou bisa dirangkai yang diperbaiki, kalou tidak yang dimasukan ke barang yang rusak untuk diperbaharui/ membeli yang baru.
- Peneliti : Dimanakah tempat penyimpanan media IPA?
- Informan : Di Etalase.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan media oleh guru?

Informan : Ya, lewat supervisi biasanya.

Peneliti :Apakah ada pihak lain yang mengawasi pemanfaatan media?

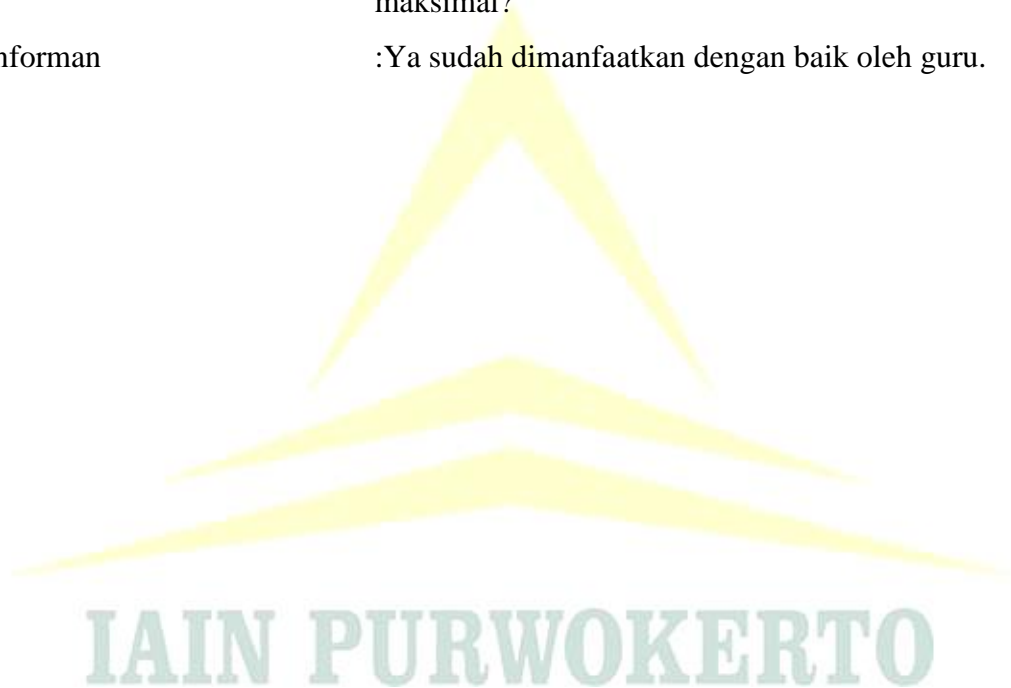
Informan :Ya ada, misalnya dari pengawas sekolah.

Peneliti :Apakah ada keluhan dari guru dalam pemanfaatan media IPA?

Informan :Paling kalau media yang sudah rusak tapi belum beli ada, belum beli.

Peneliti :Apakah media IPA sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Informan :Ya sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru.



Hari/tanggal wawancara : Selasa, 25 Mei 2021

Informan : Ari Yuliani, S.Pd (Guru Kelas V)

.

Peneliti :Adakah buku pedoman pemanfaatan media IPA?

Informan :Ada, untuk media torso.

Peneliti :Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap pemanfaatan media pembelajaran?

Informan :Ada.

Peneliti :Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah?

Informan :Seperti supervisi.

Peneliti :Apa saja hambatan yang dialami guru dalam memanfaatkan media?

Informan :Keterbatasan medianya.

Peneliti :Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan media?

Informan :Kesulitannya sebenarnya diakibatkan karena dia tidak memperhatikan saja.

Peneliti :Apakah media sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Informan :Kalou menurut saya si sudah.

IAIN PURWOKERTO

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 25 Mei 2021

Informan : Muhammad Syabani (Siswa Kelas V)

Peneliti :Apakah dalam pembelajaran IPA guru selalu menggunakan media?

Informan : Sering.

Peneliti :Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPA menggunakan media?

Informan :Senang.

Peneliti :Apa saja media yang pernah digunakan?

Informan :Media cetak, gambar.

Peneliti :Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan media?

Informan :Ikut.

Peneliti :Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?

Informan : iya, disuruh menjawab LKS.

Peneliti :Kesulitan apa yang kalian temui saat menggunakan media?

Informan :Medianya kurang jelas, saya belum pernah mengetahui medianya.

Peneliti :Setelah menggunakan media apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Informan :Memahami.

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 25 Mei 2021

Informan : Muhammad Rafa (Siswa Kelas V)

Peneliti :Apakah dalam pembelajaran IPA guru selalu menggunakan media?

Informan :Kadang-kadang.

Peneliti :Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPA menggunakan media?

Informan :Senang.

Peneliti :Apa saja media yang pernah digunakan?

Informan :Media cetak, alat peraga.

Peneliti :Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan media?

Informan :Ikut.

Peneliti :Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?

Informan :Iya kadang-kadang dikasih tugas.

Peneliti :Kesulitan apa yang kalian temui saat menggunakan media?

Informan :Tidak ada.

Peneliti :Setelah menggunakan media apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Informan :Memahami.

Hari/tanggal wawancara : Selasa, 25 Mei 2021

Informan : Syaimida Nija (Siswa Kelas V)

Peneliti :Apakah dalam pembelajaran IPA guru selalu menggunakan media?

Informan : Sering.

Peneliti :Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran IPA menggunakan media?

Informan :Senang.

Peneliti :Apa saja media yang pernah digunakan?

Informan :Gambar, torso, media tiga dimensi.

Peneliti :Apakah kalian ikut aktif dalam menggunakan media?

Infroman : Ikut.

Peneliti :Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media?

Informan : iya menjawab soal-soal di LKS.

Peneliti :Kesulitan apa yang kalian temui saat menggunakan media?

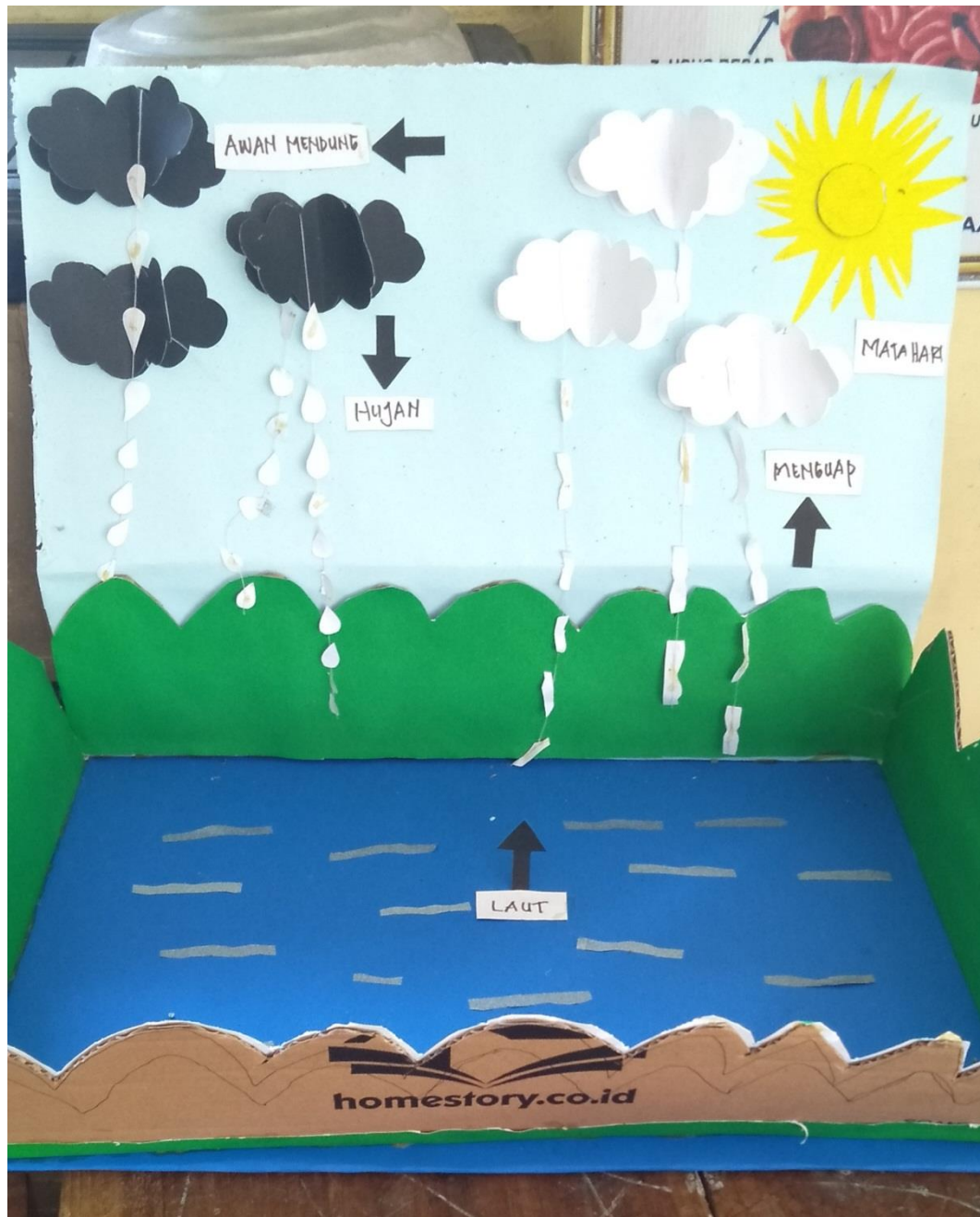
Informan :Tidak ada.

Peneliti :Setelah menggunakan media apakah kalian lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan?

Informan :Lebih bisa dicerna.

Lampiran 3

Media Yang Dimanfaatkan



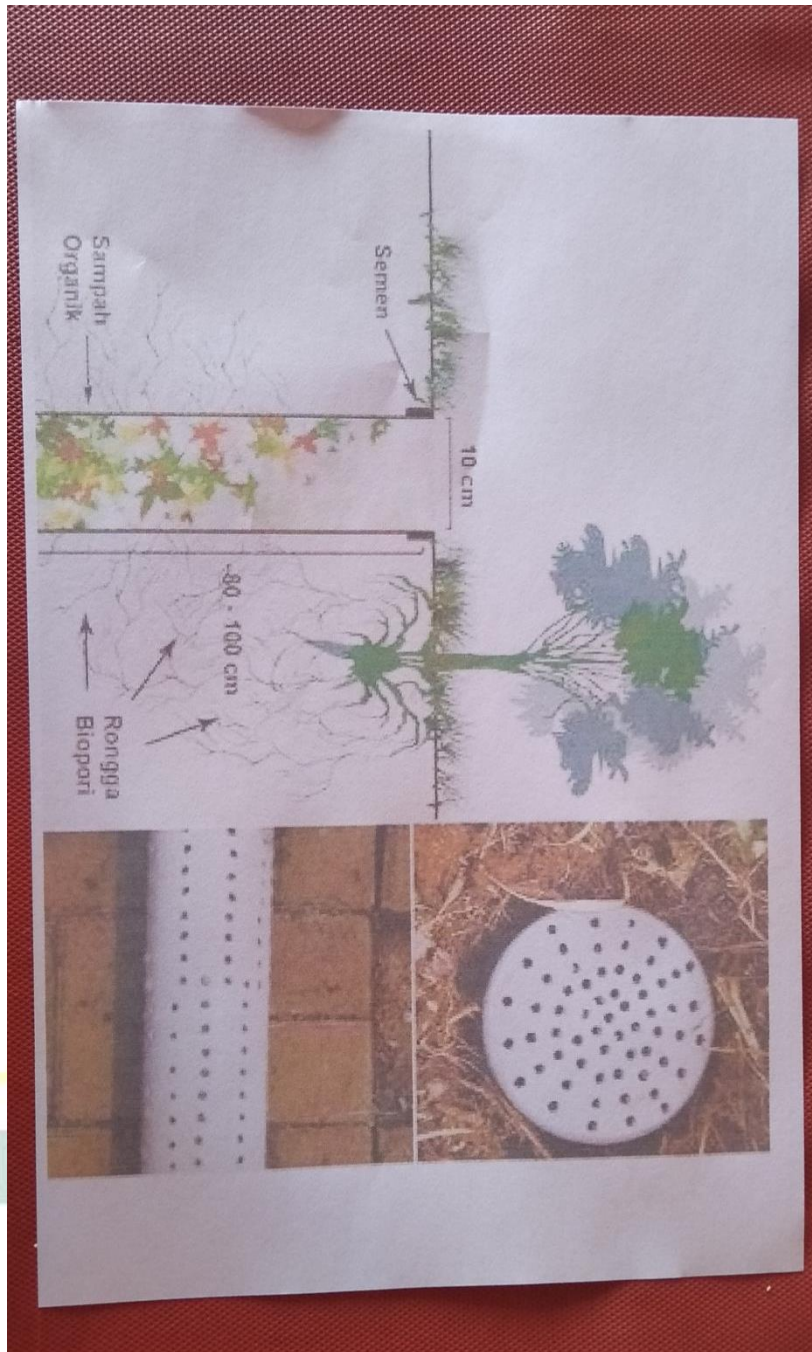
Model Siklus Air



Media materi air permukaan dan air tanah



Video proses air tanah



Gambar Biopori



Media materi campuran homogen dan campuran heterogen



Media papan tulis



LCD Proyektor



Media cetak

Pelaksanaan Pemanfaatan Media





Guru Menerangkan Materi Siklus Air Menggunakan Model Siklus Air



Guru Menampilkan Video Proses Air Tanah Menggunakan Proyektor



Siswa Melakukan Percobaan Membedakan Air Tanah dan Air Permukaan



Guru Menerangkan Materi Menggunakan Media Papan Tulis



Guru Menjelaskan Pembuatan Biopori Menggunakan Media Gambar



Siswa Melakukan Percobaan Membedakan Campuran Heterogen dan Campuran Homogen



Guru Menerangkan Materi Menggunakan Media Cetak



Observasi di Lokasi Penelitian



Wawancara observasi awal



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru kelas V



Wawancara dengan Siswa Kelas V



Wawancara dengan Siswa Kelas V



Wawancara dengan Siswa Kelas V

Lampiran 4

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 1 Karanganyar
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 1	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke	: 2
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyanyi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada yang benar
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

White board, Media cetak dan Model/Media Buatan

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
 - Guru mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
 2. Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
 - Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan berupa alat peraga
 - Guru menjelaskan materi lebih dalam menggunakan media pembelajaran alat peraga tersebut
 - Guru mengajak beberapa siswa untuk mendemonstrasikan kembali media pembelajaran
 - Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa setelah mendemonstrasikan kembali media pembelajaran.
- Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog www.kherysuryawan.id
- 3. Kegiatan Penutup
 - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
 - Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Karanganyar, 01 April 2021

Mengetahui

Kepala SD N 1 Karanganyar



Budiono, S.Pd.

Guru Kelas

Ari Yuliani, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Karanganyar
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

White board, video pembelajaran, Benda Konkrit, Media Proyektor

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
 - Guru mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
 2. Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
 - Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan berupa video pembelajaran pada proyektor yang ditampilkan
 - Guru menjelaskan lebih dalam video pembelajaran yang telah ditampilkan
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - Siswa melakukan percobaan dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
 - Masing-masing kelompok menyampaikan hasil percobaannya
 - Guru menguatkan hasil percobaan siswa
- Kegiatan Bersama Orang Tua
- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog www.kherysuryawan.id

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog www.kherysuryawan.id

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Karanganyar, 01 April 2021

Mengetahui
Kepala SD N 1 Karanganyar



Budiono, S.Pd.

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ari Yuliani".

Ari Yuliani, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 1 Karanganyar
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3	: Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas air dengan benar.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan benar.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

White board, Media cetak dan Gambar ilustrasi

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
 - Guru mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
2. Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
 - Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan berupa gambar ilustrasi
 - Guru menjelaskan materi yang diajarkan lebih dalam menggunakan media gambar ilustrasi
 - Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan
 - Guru memberi penguatan tentang jawaban masing-masing siswa.

Kegiatan Bersama Orang Tua

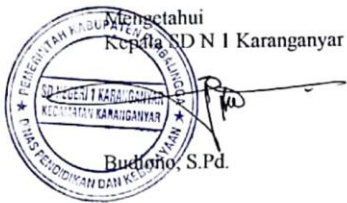
 - Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog www.kherysuryawan.id
3. Kegiatan Penutup
 - Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
 - Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian keterampilan



Karanganyar, 14 April 2021

Guru Kelas


Ari Yuliani, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD Negeri 1 Karanganyar
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 9	: Benda-Benda di SekitarKita
Subtema 1	: Benda Tunggal dan Campuran
Pembelajaran ke	: 5
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang terdapat pada gambar iklan dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat menyimpulkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dan tulisan secara tepat.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat mengidentifikasi zat penyusun suatu benda dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati berbagai benda pada tabel, siswa dapat menuliskan kesimpulan tentang perbedaan zat tunggal dan zat campuran dengan benar.
5. Dengan kegiatan menyanyikan lagu, siswa dapat menentukan jenis tangga nada lagu tersebut dengan tepat.
6. Dengan kegiatan membaca tentang tangga nada, siswa dapat menjelaskan pengertian tangga nada, tangga nada mayor, dan tangga nada minor dengan tepat.
7. Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada minor, siswa dapat menuliskan perasaannya setelah menyanyikan lagu bertangga nada minor dengan tepat.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

White board, Media Cetak, benda konkret

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa
 - Guru mengingatkan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
2. Kegiatan Inti
 - Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
 - Siswa mengamati media pembelajaran
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

- Siswa melakukan percobaan dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing-masing kelompok menyampaikan hasil percobaannya
- Guru menguatkan hasil percobaan siswa

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog www.kherysuryawan.id

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan


Karanganyar, 20 April 2021

Guru Kelas



Ari Yuliani, S.Pd.

Pengetahui
Kepala SD N 1 Karanganyar



Hudiono, S.Pd.

Lampiran 5

Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,
www.ainpurwokerto.ac.id



Nomor : B-1270.b/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/11/2020
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pedahuluan**

Purwokerto, 30 November 2020

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 1 Karanganyar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:



1. Nama : Ma'rifatun Nisa
2. NIM : 1717405060
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Tahun akademik : 2020-2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi : SD Negeri 1 Karanganyar
3. Tanggal obsevasi : 1 s.d 15 Desember 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.


n. Wakil Dekan I
Kotaka Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
N.P. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 30 November 2020
No. Revisi 0

Lampiran 6

Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | <u>Ma'rifatun Nisa</u> |
| 2. NIM | : | <u>1717405060</u> |
| 3. Program Studi | : | <u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</u> |
| 4. Semester | : | <u>VII</u> |
| 5. Penasehat Akademik | : | <u>Donny Khoiril Azis, M.Pd.I</u> |
| 6. IPK (sementara) | : | <u>3,60</u> |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi:

**" PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 1
KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA"**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

- Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
- Toifur S.Ag, M.Si.

Purwokerto, 9 Desember 2020

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Yang mengajukan,

Donny Khoiril Azis, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Ma'rifatun Nisa
NIM. 1717405060



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>disisi tanggal surat</u>
No. Revisi : <u>0</u>

Lampiran 7

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250/Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ma rifatun Nisa
 No. Induk : 1717405060
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Mawi Khushi Albar, M.Pd.I
 Nama Judul : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalinga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	9 Februari 2021	Mengoreksi kepenulisan mulai dari pemenggalan judul belum sesuai, spasi cofer, before after pada paragraf dan footnote belum sesuai, latar belakang tidak boleh menggunakan format numbing, kata sambung menggunakan huruf kecil, judul buku ada yang belum miring dan daftar pustaka belum ada skema skripsi.		
2	10 Februari 2021	Pengecekan plagiasi belum memenuhi syarat		
3	24 Februari 2021	Pengecekan plagiasi masih belum memenuhi syarat		
4	26 Februari 2021	Plagiat sudah memenuhi syarat, Mengoreksi kepenulisan dari kata sambung menggunakan huruf kecil, Sistematika pembahasan kurang dinakan dan Point G belum tebal, Daftar pustaka satu spasi dan menambahkan skema skripsi		



IAIN_PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : DIBENT OTOMATIS
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id



5	1 Maret 2021	Cover belum satu spasi, pemenggalan judul belum sesuai dan before after pada paragraf latar belakang belum sesuai		
---	--------------	---	--	--

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 02 Maret 2021
 Dosen Pembimbing

Mawli Khussair Adar, M.Pd
 NIP. 198302082015031001



IAIN.PW/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : DIRCAT OTOMATIS
 No. Revisi : 0

Lampiran 8

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

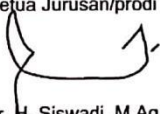
Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 1717405060
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PM / PGMI
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : "PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA"

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Lampiran 9

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax:636553, www.iaipurwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e. 650 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **23 Maret 2021**.

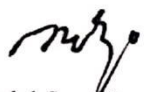
No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Ma'rifatun Nisa 1717405060	Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga	
2	Aning Zahrotul Khusna 1717405047	Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon	
3	Alifudin 1617405049	Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif bagi siswa oleh Guru dan Masyarakat di MI Al Ma'arif Panggisari Banjarnegara	
4	Karunia Mukti Sari 1717405059	Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Kelas VI di SD Negeri 2 Klahang	
5	Auliya Dewi Fajriani 1717405049	Implementasi Ketrampilan Guru Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas 4 Di SD Negeri Kamulyan Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto, 5 April 2021
Penguji


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 5 April 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 10

Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-c. 439/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/03/2021 Purwokerto, 10 Maret 2021
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth. Kepala SD N 01 Karanganyar
Kecamatan Karanganyar
Di Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ma'rifatun Nisa
2. NIM : 1717405060
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Alamat : Desa Panusupan, RT 02/RW 09, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Kepala Sekolah, Guru Kelas 5 dan Siswa Kelas 5
2. Tempat/lokasi : SD N 01 Karanganyar
3. Tanggal Riset : 15 Maret 2021 s/d 15 Mei 2021
4. Metode Penelitian : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Purbalingga;
2. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 10 Maret 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 11

Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 1717405060
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12

Surat Keterangan Waqaf

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.ainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 1096/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MA'RIFATUN NISA
NIM : 1717405060
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.


Purwokerto, 1 Juli 2021
Kepala

Anis Nurohman



Lampiran 13

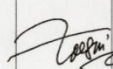

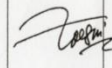

Blangko Bimbingan Skripsi




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatun Nisa
No. Induk : 1717405060
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
Nama Judul : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 16 Juni 2021	Kepenulisan menambahkan teori IPA SD/MI		
2	Jum'at, 18 Juni 2021	Cek plagiasi		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>dini tanggal</i>
No. Revisi : 0

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

3	Senin, 21 Juni 2021	Kepenulisan, Penomoran skripsi, membuang salah satu teori wawancara, dan diberi daftar pustaka		A
4	Selasa, 22 Juni 2021	Pemberian judul bab II dan bab IV		A
5	Kamis, 24 Juni 2021	Memberikan kutipan wawancara, observasi dan dokumentasi pada bab IV penyajian data Memperbaiki penulisan kata hubung Jarak antar sub bab terlalu besar		A
6	Jum'at, 25 Juni 2021	Bagan jangan terpisah dengan keterangan gambar Tahun Footnot salah Cek plagiasi		A



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

7	Senin, 28 Juni 2021	Daftar isi pada bab II dan bab IV sesuaikan dengan isi Lampiran diberi keterangan Daftar riwayat hidup tidak diberi foto		A
8	Selasa, 29 Juni 2021	cek plagiasi kedua		A

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 2 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Mawati Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
No. Revisi : 0

Lampiran 14

Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 1717405060
Semester : VIII/ Delapan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : "PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
IPA KELAS V DI SD NEGERI 1 KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA"


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

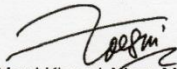
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 2 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


Mawi Khusni Afbar, M.Pd.
NIP.198302082015031001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 15

Berita Acara Sidang Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAOASYAH

Nama : MA' RIFATUN NISA
NIM : 171740506
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 21 July 2021
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
KELAS V DI SD NEGERI I KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA

Berdasarkan hasil sidang penguji, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 83/A-

Catatan :

- teori pemanfaatan media perlu dicantumkan
- mestinya ada RPP yang dilampirkan
- Deskripsikan data tentang pemanfaatan media pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi
- Kesimpulan mestinya menjawab rumusan masalah
- Tata tulis dicek atau diperbaiki lagi sesuai buku panduan skripsi IAIN Purwokerto
- Definisi Operasional dipertegas lagi
- Kajian pustaka tambahkan lagi dari jurnal

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi: Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



MA' RIFATUN NISA

Sekretaris Sidang/Penguji II



Novi Mayasari

Purwokerto, 21 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Mawi Khusni Albar

Penguji Utama



Nurfuadi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iaipurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAOASYAH

Nama : Ma'rifatun Nisa
NIM : 1717405060
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 21 July 2021
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 83/A-

Catatan

1. Abstrak belum di translate ke Bahasa Inggris
2. Format penulisan lebih diperhatikan, gunakan kata baku, perhatikan lagi penulisan penomoran sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang benar
3. Hasil wawancara observasi awal dicantumkan di lampiran beserta bukti dokumentasinya
4. Foto dari masing-masing media didokumentasikan secara jelas di bagian lampiran

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Ma'rifatun Nisa

Sekretaris Sidang/Penguji II



Novi Mayasari

Purwokerto, 21 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Mawi Khusni Albar

Penguji Utama



Nurfuadi

Lampiran 16

Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخنوان : شارع جندول أحمديلاني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/٣٤٢٤

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم :	معرفة النساء :
رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥٠٦٠ :	PGMI :
القسم :	

قد استحقت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

النتيجة : ٦٩ (جيد)





بورنوكرتو، ٨ يناير ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode

Lampiran 17

Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/3424/2020

This is to certify that :

Name : **MA'RIFATUN NISA**
Student Number : **1717405060**
Study Program : **PGMI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 78.07 GRADE: VERY GOOD


ValidationCode


Purwokerto, January 8th, 2020
Head of Language Development Unit,
H. A. Sangid, B.Ed., M.A. S
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 18

Sertifikat BTAPPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7941/30/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MA'RIFATUN NISA
NIM : 1717405060

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	88
# Imla'	:	70
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	85



ValidationCode



Purwokerto, 30 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag

NIP: 197002051 99803 1 001



SERTIFIKAT

Nomor: 1348/K.LPPM/KKN.46/11/2020



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : MA`RIFATUN NISA
NIM : 1717405060
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **86 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

KEMENTERIAN
REPUBLIC OF INDONESIA
IAIN PURWOKERTO
Ketua LPPM,
H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

 <p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p>Sertifikat</p> <p>Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP009 / IV / 2021</p> <p>Diberikan kepada :</p> <p>MA'RIFATUN NISA 1717405060</p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan</p> <p>Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021</p> <p>Mengetahui</p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 12 April 2021</p> <p>Laboratorium FTIK Kepala</p>  <p>Dr. Marfuadi, M. Pd. I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>
---	---	--

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4495/I/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

MA RIFATUN NISA

NIM: 1717405060

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 06 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.



Purwokerto, 08 Juni 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 21

Sertifikat Aplikom

Lampiran 22

Sertifikat Opak

PANITIA
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

SERTIFIKAT

No : 062/A1/PAN.OP.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2017

Diberikan Kepada :

MA'RIFATUN NISA

sebagai

PESERTA

Dalam Kegiatan
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
yang Diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Dengan Tema ;

" Membentuk Mahasiswa yang Berakarakter, Berintegritas, dan Berjima Nasionalis "
Pada Tanggal 23-24 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Dengan nilai ;

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
80	80	80	80	80	82

Mengetahui,

<p>Ketua DEMA FTIK</p>  <p>Titi Indrawati NIM. 1423301299</p>	<p>Ketua Panitia</p>  <p>Faizal Abdurahman NIM. 1522402140</p>
--	---

Dekan III FTIK



Dede Yuslam, M.Pd.
NIM. 80109199403 1 001



Sertifikat

No.:085/Al/Pan.OPAK/DEMA-1/III/2017
diberikan kepada:

MA'RIFATUN NISA

delagasi:

Peserta

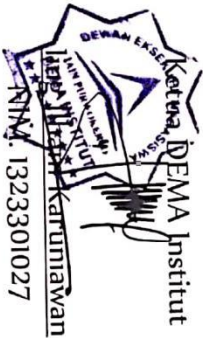


Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
95	90	92	91	90	92	91,5

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Wakil Rektor-III

Dr. H. Supriyanto, Lc.,M.Si.
NIP. 19740326 199903 1 001



Ketua Panitia OPAK



Lampiran 23

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ma'rifatun Nisa
2. NIM : 1717405060
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbaligga, 06 Juni 1998
4. Alamat : Panusupan RT 02/RW 09 kec. Rembang Kab.
Purbalingga
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Hobi : Memasak
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Bapak Rohadi (Alm)
 - b. Ibu : Ibu Turyati
8. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) SD Negeri 2 Panusupan : Lulusan 2010
 - 2) Mts Negeri 1 Karanganyar : Lulusan 2013
 - 3) SMK Negeri 1 Karanganyar : Lulusan 2016
 - 4) IAIN Purwokerto/ S1 : Lulusan 2021
 - b. Pendidikan Non Formal
Pondok Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juni 2021

Penulis,



Ma'rifatun Nisa
NIM.1717405060